

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN SERTIFIKASI
AKUNTANSI *CHARTERED ACCOUNTANT* (CA)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Muhammad Farhan Abimanyu

No. Mahasiswa : 18312384

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN JUDUL
ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN
SERTIFIKASI AKUNTANSI *CHARTERED ACCOUNTANT* (CA)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Muhammad Farhan Abimanyu

No. Mahasiswa : 18312384

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

”Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 14 Juli 2023

Penulis,



(Muhammad Farhan Abimanyu)

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN SERTIFIKASI AKUNTANSI CHARTERED
ACCOUNTANT (CA)**

Diajukan Oleh:

Nama : Muhammad Farhan Abimanyu

No. Mahasiswa : 18312384

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 21 Agustus 2023

Dosen Pembimbing,



(Yuni Nustini, Dra., Ak., MAFIS, Ph.D.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS FAKTOR “FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
DALAM PENGAMBILAN SERTIFIKASI AKUNTANSI CHARTERED ACCOUNTANT (CA)**

Disusun oleh : MUHAMMAD FARHAN ABIMANYU

Nomor Mahasiswa : 18312384

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Jum'at, 11 Agustus 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

Penguji : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Ariyanto, S.Pi., Ph.D., CFA., CertIPSAS.

HALAMAN MOTTO

“Berjuang dan Berserah”

“Jalani dan Syukuri”

“Hidup hanya sekali”

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya Eddy Saryoko dan Lia Mudah Baliah yang selalu mendoakan saya, memberikan kasih sayang, dan telah bekerja keras untuk memberikan finansial selama saya berkuliah. Untuk kakak saya, Fajar, Fariz, dan Faizal yang selalu bertanya kapan lulus, dan terpenting untuk diri saya sendiri.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN SERTIFIKASI AKUNTANSI *CHARTERED ACCOUNTANT* (CA)”** sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Tidak lupa sholawat dan juga salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya hingga yaummul akhir.

Proses penyusunan skripsi ini cukup menguras waktu dan pikiran, penulis dapat mencapai penyelesaian penulisan ini dengan mendapatkan banyak doa, dorongan, dan juga bantuan usaha dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan, kelancaran, kesabaran, serta petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, dan juga Nabi

Muhammad SAW yang telah membawa ummatnya menuju zaman yang penuh diterangi oleh iman dan islam.

2. Bapak Eddy Saryoko dan Ibu Lia Mudah Baliyah yang selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang, dan selalu mengingatkan untuk berbuat kebaikan, serta mengajarkan banyak hal kepada penulis.
3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M.Com(IS), Ph.D., CfrA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
7. Ibu Yuni Nustini, Dra., Ak., MAFIS, Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat membantu dan sangat sabar membimbing penulis, dan juga selalu memberikan kritis, saran, dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih atas bantuan dan juga ilmu yang telah ibu berikan.
8. Seluruh dosen dan juga *staff* Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, pelajaran, dan juga pengalaman yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.

9. Mahasiswa akuntansi FBE UII angkatan 2019, 2020, dan 2021 sebagai responden dalam penelitian ini, terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian.
10. Sarah Salsabila yang selalu menemani dan memberi semangat serta membantu penulis di saat kesulitan.
11. Abeng, Miranda, Dio, Boim, Vikar teman-teman yang telah menemani keseharian penulis selama di Jogja.
12. Raihan, Lauren, Dafa, Ihrom, Seno, Albet, Joy, dan teman-teman yang lain yang sudah melunturkan beban pikiran.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran yang dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun pihak yang berkepentingan. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga diperlukan kritik dan saran untuk perbaikan agar dapat membawa perubahan kedepan yang lebih baik.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Juli 2023

Penulis



(Muhammad Farhan Abimanyu)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>)	12
2.1.2 Teori Perilaku Terencana (<i>Theory of Planned Behaviour</i>).....	13
2.2 Pengetahuan.....	14
2.2.1 Pengertian Pengetahuan.....	14
2.2.2 Indikator Pengetahuan Terhadap <i>Chartered Accountant (CA)</i>	19
2.3 Sikap Terhadap Perilaku.....	19
2.3.1 Pengertian Sikap Terhadap Perilaku	19

2.3.2	Komponen Pembentuk Sikap.....	20
2.4	Biaya Pendidikan.....	21
2.4.1	Pengertian Biaya Pendidikan	21
2.5	Minat.....	22
2.5.1	Pengertian Minat	22
2.5.2	Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat	23
2.5.3	Aspek Minat	24
2.6	<i>Chartered Accountant (CA)</i>	24
2.6.1	Pengertian <i>Chartered Accountant (CA)</i>	24
2.6.2	Kompetensi <i>Chartered Accountant (CA)</i>	27
2.6.3	Kriteria Akuntan Profesional berdasar <i>Chartered Accountant (CA)</i>	29
2.7	Telaah Penelitian Terdahulu.....	29
2.8	Hipotesis Penelitian	34
2.8.1	Pengaruh Pengetahuan tentang Sertifikasi CA Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Sertifikasi CA.....	34
2.8.2	Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Sertifikasi CA.....	36
2.8.3	Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Sertifikasi CA.....	37
2.9	Model Penelitian.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		40
3.1	Populasi dan Sampel.....	40
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	41
3.3	Definisi Operasional Variabel dan Item Pernyataan Kuesioner.....	42
3.4	Uji Instrumen Penelitian.....	48
3.4.1	Uji Validitas	48
3.4.2	Uji Reliabilitas	48
3.5	Teknik Analisis Data	48
3.5.1	Analisis Deskriptif	48
3.5.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
3.6	Uji Asumsi Klasik	49

3.6.1	Uji Normalitas.....	49
3.6.2	Uji Multikolinearitas.....	50
3.6.3	Uji Heteroskedastisitas.....	50
3.7	Uji Hipotesis.....	51
3.7.1	Uji t.....	51
3.7.2	Uji f.....	51
3.7.3	Koefisien Determinasi (R^2).....	52
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1	Hasil Pengumpulan Data	54
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	55
4.3	Uji Instrumen Penelitian.....	56
4.3.1	Uji Validitas	56
4.3.2	Uji Reliabilitas	57
4.4	Uji Asumsi Klasik	58
4.4.1	Uji Normalitas.....	58
4.4.2	Uji Multikolinearitas.....	58
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	59
4.5	Uji Hipotesis.....	59
4.5.1	Uji t.....	59
4.5.2	Uji f.....	60
4.5.3	Koefisien Determinasi.....	61
4.6	Pembahasan	61
BAB V	PENUTUP	64
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Keterbatasan dan Saran	65
5.2.1	Keterbatasan Penelitian.....	65
5.2.2	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Item Kuesioner	43
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden	54
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Per Variabel	55
Tabel 4. 3 Uji Validitas	56
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas	57
Tabel 4. 5 Uji Normalitas.....	58
Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4. 7 Uji Heteroskesastisitas	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji t.....	59
Tabel 4. 9 Hasil Uji F.....	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji (R^2).....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian	39
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline Kuesioner.....	72
Lampiran 2. Daftar Responden	78

ABSTRACT

CA is a professional accountant qualification established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) in accordance with international standards, aimed at enhancing the performance and competitiveness of professional accountants globally. This research aims to identify the factors influencing the interest of accounting students in pursuing the Chartered Accountant certification. The variables used in this study are Knowledge, Attitude towards Behavior, Education Costs, and Student Interest in Pursuing CA Certification. The research data is analyzed using SPSS. The sample for this research was obtained through purposive sampling method, selecting active students from the Accounting program at FBE UII who enrolled in Auditing 1 and/or Auditing 2 courses and belong to the 2019, 2020, and 2021 cohorts. A total of 203 individuals were included in the sample based on these criteria. This research employs a quantitative research method.

Kata kunci: *Chartered Accountant (CA), Student Interest in Pursuing CA Certification, Knowledge, Attitude towards Behavior, Education Costs.*

ABSTRAK

CA merupakan kualifikasi akuntan profesional yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sesuai standar internasional yang bertujuan untuk meningkatkan mutu kinerja akuntan yang profesional dan berdaya saing di tingkat global. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi *Chartered Accountant*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengetahuan, Sikap Terhadap Perilaku, Biaya Pendidikan, dan Minat Mahasiswa Mengikuti Sertifikasi CA. Penelitian ini dianalisis menggunakan SPSS versi 26 *for windows*. Populasi dari penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yaitu mahasiswa aktif FBE UII prodi akuntansi angkatan 2019, 2020, dan 2021 yang sudah mengambil mata kuliah auditing 1 dan atau auditing 2. Kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 203 orang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Kata kunci: *Chartered Accountant (CA), Minat Mahasiswa Mengikuti Sertifikasi CA, Pengetahuan, Sikap Terhadap Perilaku, Biaya Pendidikan.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk meningkatkan kemajuan ekonomi suatu negara, penting untuk diiringi dengan kualitas tenaga kerja yang baik. Oleh karena itu, perhatian terhadap sumber daya manusia sangatlah penting dalam mendorong proses industrialisasi dan pertumbuhan ekonomi. Salah satu faktor yang mendukung peningkatan tenaga kerja berkualitas adalah adanya lembaga pendidikan tinggi yang menawarkan berbagai bidang studi, salah satunya bidang akuntansi. Pendidikan di bidang ini dimaknai untuk mempersiapkan calon tenaga kerja yang berkualitas yang diperlukan oleh perusahaan atau instansi.

Perkembangan yang cepat pada badan pendidikan yang menghasilkan tenaga yang terlatih terutama akuntansi harus diupayakan agar dapat menjaga kualitas dan keterampilan lulusan sehingga memperoleh lulusan yang memiliki kualitas serta dapat bersaing demi meraih peluang kerja yang besar (Aginsyah, 2018). Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Asia salah satunya di Indonesia adalah dengan mengikuti ASEAN Economic Community (AEC). AEC adalah bentuk integrasi ekonomi tingkat regional Asean guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Di tengah era globalisasi, kehadiran ASEAN Economic Community

(AEC) merupakan rangkaian hal yang perlu dihadapi oleh para akuntan, terutama di Indonesia.

Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam berita (CNN, 2019) mengungkapkan Indonesia kekurangan jumlah akuntan publik dan masih membutuhkan profesi tersebut dalam jumlah besar, sebagai antisipasi bertumbuhnya sektor bisnis. Profesi akuntan publik di Indonesia dinilai masih sangat langka, padahal kebutuhan profesi tersebut bagi lembaga keuangan dan perusahaan sangat tinggi (Kurniyawati & Listyowati, 2021).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dalam (Dwi, 2022) Indonesia masih kekurangan akuntan profesional sampai saat ini. Ketersediaan akuntan di Indonesia masih berkisar pada angka 16.000. Sementara itu, kebutuhan akan profesi ini ada pada angka 452.000. Dalam rangka memenuhi permintaan perusahaan terhadap jasa akuntansi, diperlukan pelatihan pendidikan profesional akuntansi guna melatih para lulusan menjadi akuntan profesional yang bersertifikasi (Kurniawan & Nugroho, 2021). Meningkatkan keahlian dan persaingan para akuntan salah satunya adalah dengan cara mengikuti sebuah ujian sertifikasi yang sudah diakui secara nasional, regional dan internasional (Susanto et al., 2020).

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), menyelenggarakan sertifikasi akuntan yang dikenal sebagai *Chartered Accountant* Indonesia (CA). Sertifikasi ini merupakan kualifikasi akuntan profesional yang sesuai dengan panduan standar internasional. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor

216/PMK.01/2017 mengenai profesi Akuntan, sertifikasi akuntansi memberikan arti bahwa seorang akuntan yang memperoleh gelar *Chartered Accountant (CA)* diakui sebagai akuntan profesional yang terdaftar dalam register akuntan yang sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku. Mereka juga diharapkan memiliki pengalaman dan mampu menjalankan praktik profesi di bidang akuntansi, serta mematuhi dan menerapkan semua Standar Profesi. Selain itu, mereka diwajibkan menjaga kompetensi mereka melalui pendidikan profesional yang berkelanjutan.

Lulusan sarjana akuntansi di Indonesia setiap tahunnya mencapai lebih dari 30.000. Pada kenyataannya, jumlah lulusan sarjana akuntan yang beregister hanya mencapai 20.000 per tahun (Putra, 2019). Angka tersebut terbilang sangat kecil dibandingkan Malaysia dengan jumlah rasio penduduk relatif sedikit. Ada dua alternatif pilihan yang tersedia bagi mahasiswa akuntansi setelah mereka memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, yaitu langsung bekerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Aginsyah, 2018). Dalam dunia kerja, lulusan akuntansi sangat diminati banyak perusahaan. Selain itu mahasiswa akuntansi dapat memilih jenjang karir yang ingin diambil seperti menjadi seorang akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, ataupun akuntan manajemen. Keputusan antara langsung bekerja atau melanjutkan pendidikan lebih tinggi setelah memperoleh gelar Sarjana Akuntansi tergantung pada minat, tujuan karir, dan preferensi pribadi setiap individu. Penting bagi mahasiswa akuntansi untuk

mempertimbangkan matang-matang kedua pilihan tersebut serta melihat peluang dan kebutuhan di pasar kerja.

Seiring berjalannya waktu mahasiswa akuntansi dapat memilih ingin melanjutkan jenjang karir yang seperti apa, akan tetapi semakin maju perkembangan di dunia pekerjaan saat ini, maka semakin dibutuhkan tenaga kerja yang profesional dan kompeten. Saat ini terbuka pasar bebas yang mencakup wilayah ASEAN yaitu MEA. Dalam konteks tersebut, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) memang bertujuan untuk membuka arus perdagangan dan investasi di antara negara-negara anggota ASEAN. MEA tidak hanya memfasilitasi perdagangan barang dan jasa, tetapi juga memberikan akses pasar yang bebas bagi tenaga kerja profesional di wilayah tersebut, tanpa adanya peraturan diskriminatif. Dengan adanya MEA, pelaku profesional, termasuk di bidang akuntansi, memiliki peluang yang lebih luas untuk berpartisipasi dalam pasar kerja regional ASEAN. Hal ini berarti bahwa para akuntan dari negara-negara anggota ASEAN dapat mencari pekerjaan atau menyediakan jasa profesional di negara-negara lain di kawasan MEA tanpa mengalami hambatan diskriminatif yang berarti.

Bagi akuntan adanya MEA dituntut untuk memiliki *skill* kinerja yang berkualitas agar mampu bersaing dalam perekonomian di ASEAN. Salah satu usaha yang harus ditempuh guna meningkatkan kualifikasi diri dalam menjadi seorang akuntan adalah dengan mengikuti berbagai sertifikasi akuntansi yang berstandar nasional maupun internasional. Salah satunya yaitu mengikuti program

sertifikasi akuntansi *Chartered Accountant* (CA). Memiliki dan menjalani kegiatan sertifikasi akuntansi *Chartered Accountant* (CA) bisa meningkatkan performa dan profesionalisme, dengan begitu seorang akuntan dapat menunjukkan kredibilitas di dalam pekerjaannya sehingga dapat memberikan keyakinan kepada masyarakat dan juga publik (Prayitno & Lastiati, 2021). *Chartered Accountant* (CA) dinilai dapat memperluas pengetahuan dan mengasah *skill* seorang guna membentuk performa akuntan yang berkualitas dan berkompeten.

Profesi *Chartered Accountant* (CA) memang memiliki kepentingan bagi mahasiswa jurusan akuntansi, karena sertifikasi CA dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk seorang akuntan yang profesional. Dalam mengambil keputusan untuk mengikuti ujian CA, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, seperti tingkat pengetahuan, sikap terhadap perilaku, dan biaya pendidikan. Tingkat Pengetahuan: Mahasiswa perlu memiliki pengetahuan yang memadai tentang standar akuntansi, prinsip-prinsip keuangan, peraturan perpajakan, audit, dan topik-topik terkait lainnya yang menjadi bagian dari kurikulum CA. Tingkat pengetahuan ini dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi ujian CA dengan baik dan mempersiapkan diri secara efektif. Sikap Terhadap Perilaku: Profesi CA mengharuskan akuntan untuk mematuhi kode etik dan perilaku profesional yang ketat. Mahasiswa perlu memiliki sikap yang positif terhadap integritas, objektivitas, kejujuran, dan tanggung jawab yang menjadi prinsip utama dalam praktik akuntansi. Memiliki kesadaran dan komitmen

terhadap perilaku profesional ini sangat penting dalam mempersiapkan diri untuk menjadi seorang CA. Biaya Pendidikan: Mahasiswa juga perlu mempertimbangkan biaya pendidikan yang terkait dengan persiapan dan pendaftaran ujian CA. Sertifikasi CA melibatkan biaya untuk mempelajari materi ujian, menghadiri pelatihan atau program persiapan, dan membayar biaya pendaftaran. Mahasiswa perlu memperhitungkan secara cermat ketersediaan sumber daya finansial yang mereka miliki dan memastikan bahwa mereka dapat memenuhi kewajiban keuangan yang terkait dengan proses mendapatkan sertifikasi CA. Dengan mempertimbangkan tingkat pengetahuan, sikap terhadap perilaku profesional, dan biaya pendidikan, mahasiswa dapat membuat keputusan yang informasional dan rasional mengenai minat mereka untuk mengikuti ujian CA. Menjadi seorang CA dapat memberikan keuntungan yang besar dalam karir akuntansi, memperluas peluang kerja, dan meningkatkan reputasi profesional.

Penentuan karir yang akan dijalani oleh mahasiswa juga memerlukan pengetahuan. Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang dalam menyimpulkan suatu objek yang dimengerti (Anggraeni, 2021). Jika tingkat pengetahuan seseorang tinggi terhadap sesuatu maka akan memperkuat ketertarikan atau minat dalam mencapainya, begitu pula sebaliknya. Jadi semakin tinggi pengetahuan mengenai *Chartered Accountant* (CA) maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk mengikuti dan mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Selain itu sikap mahasiswa terhadap *Chartered Accountant*

memiliki dampak pada minat mereka untuk mendapatkan sertifikasi profesi CA. Sikap terhadap CA dapat diartikan sebagai tanggapan terhadap nilai kebermanfaatannya bagi individu itu sendiri. Oleh karena itu, jika mahasiswa melihat CA sebagai sesuatu yang bermanfaat, maka akan timbul pikiran positif untuk mengikuti sertifikasi tersebut. Faktor biaya Pendidikan pun juga berdampak dalam minat seseorang dalam mengikuti sesuatu. Biasanya jika biaya yang diperlukan dalam mengikuti kegiatan itu terjangkau dan sesuai kemampuannya, maka kemungkinan akan timbul rasa ketertarikan atau minat dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Indonesia, khususnya di Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Program Studi Akuntansi. Program Studi Akuntansi di Universitas Islam Indonesia memiliki komitmen untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan minat dan bakat mereka serta mempersiapkan karir sebagai seorang akuntan. Objek penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, yang akan memulai memilih karir setelah lulus. Mahasiswa-mahasiswa ini menjadi subjek penelitian untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi minat mereka dalam mengambil sertifikasi akuntansi *Chartered Accountant* (CA). Dengan melibatkan mahasiswa akuntansi dari Universitas Islam Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang relevan dan representatif tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi CA. Selain itu,

penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berharga bagi Fakultas Bisnis dan Ekonomika dalam merancang program pendidikan yang lebih baik dan mendukung minat mahasiswa akuntansi terhadap sertifikasi CA.

Berdasarkan uraian penulis di atas maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN SERTIFIKASI AKUNTANSI *CHARTERED ACCOUNTANT* (CA)”**

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada informasi yang telah dijelaskan dalam latar belakang sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan difokuskan dalam penelitian ini, yang meliputi:

1. Apakah pengetahuan tentang CA berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti ujian sertifikasi CA?
2. Apakah sikap terhadap perilaku berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi CA?
3. Apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi CA?
4. Apakah pengetahuan, sikap terhadap perilaku, dan biaya Pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi CA

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah diuraikan dalam perumusan masalah sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan/pemahaman tentang CA terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi CA.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap perilaku terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi CA.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi CA.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap terhadap perilaku, dan biaya Pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi CA.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi: Dengan mengidentifikasi variabel-variabel yang signifikan yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi *Chartered Accountant* (CA), penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran konkret yang dapat digunakan dalam evaluasi dan peningkatan minat mahasiswa akuntansi terhadap sertifikasi CA.

2. Bagi Mahasiswa: penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, terutama dalam hal meningkatkan wawasan mereka tentang sertifikasi *Chartered Accountant (CA)* dan diharapkan dapat membuka perspektif baru dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sertifikasi CA kepada mahasiswa akuntansi.
3. Bagi Peneliti: diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan sumber referensi serta literatur yang dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I membahas mengenai latar belakang masalah dalam penelitian ini, kemudian membahas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil sertifikasi akuntansi *Chartered Accountant (CA)*, menjabarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab II ini membahas mengenai kajian pustaka atau teori dari beberapa kajian literatur terdahulu, kemudian membahas hipotesis dan rangka penelitian. Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teori pengetahuan, sikap terhadap perilaku, dan teori minat.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III dalam penelitian ini menjelaskan definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, penentuan populasi dan juga sampel, metode pengumpulan data, lalu metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV dalam penelitian ini menguraikan hasil penelitian berupa olah data dan hasil deskripsi objektif yang telah dilakukan dari masing-masing variabel penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V dalam penelitian ini membahas hasil akhir dari penelitian ini, diuraikan juga keterbatasan penelitian serta saran yang diberikan untuk berbagai pihak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Teori atribusi ini dikembangkan oleh Fritz Heider yang mana dalam teori ini di dekripsikan bahwa perilaku seseorang itu digerakan oleh faktor – faktor internal ataupun eksternal. Faktor internal itu keluar dari dalam diri sendiri misalnya sebuah kemampuan atau usaha yang ada dalam diri. Kemudian faktor eksternal itu adanya pengaruh dari luar diri kita seperti misalnya lingkungan sekitar maupun keadaan yang dimana datangnya dari luar seperti keberuntungan. Atribusi adalah sebuah proses yang dikerjakan untuk mencari jawaban atau pertanyaan mengapa atau apa sebabnya atas sikap orang lain maupun diri sendiri (Fritz Heider dalam Samsuar, 2019). Proses atribusi ini sangat bermanfaat untuk dapat membantu kita dalam memahami akan penyebab perilaku dan merupakan mediator penting untuk reaksi kita kepada dunia sosial.

Menurut model Heider, sikap seseorang bisa disimpulkan diakibatkan oleh kekuatan-kekuatan dari internal (termasuk disposisi). Kekuatan-kekuatan lingkungan terdiri dari beberapa faktor situasi yang dapat menekan, sehingga memberikan perilaku tertentu. Kekuatan-kekuatan internal (personal forces) ini

ditinjau sebagai hasil dari kemampuan (ability), power dan usaha yang diperlihatkan.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan untuk teori ini adalah faktor internal yang dapat memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti CA yaitu adalah pengetahuan/pemahaman. Sedangkan faktor eksternal yang bisa memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi CA yaitu adalah biaya Pendidikan.

2.1.2 Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behaviour)

Theory of Planned Behavior (TPB), menjelaskan tentang sikap individu yang terpengaruh dengan konsep pengendalian yang dimiliki oleh individu tersebut. Semakin bagus konsep pengendalian yang dimiliki individu maka akan semakin bagus juga individu tersebut berperilaku (Chasanah & Pandin, 2015). Di tahun 1988, Icek Ajzen mengembangkan teori ini. Sebelumnya teori ini yaitu bernama Theory of Reasoned Action (TRA) lalu teori berubah Namanya menjadi Theory of Planned Behavior (TPB). Menurut Ajzen (1991) TPB mengidentifikasi bahwa kontrol atas sikap persepsian dipenuhi untuk dapat mengendalikan perilaku yang kemungkinan tidak dapat dikerjakan secara penuh oleh individu maupun kelompok. Pada Theory of Planned Behavior (TPB) ini secara tidak langsung memperlihatkan bahwa tidak semua setiap perilaku manusia itu dibawah kendali dirinya sendiri maupun kelompok lain, maka dari itu kontrol perilaku yang dipersepsikan digunakan untuk mengatasi perilaku tersebut. TPB ini secara tidak

langsung juga berguna untuk mengetahui berbagai faktor-faktor seseorang dalam memilih karier

Dalam menilai perilaku seseorang dengan teori ini penilaian tersebut dipengaruhi oleh minat seseorang yang didasarkan oleh faktor-faktor penentu yaitu seperti sikap terhadap perilaku, Norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian.

2.2 Pengetahuan

2.2.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah proses atau aktivitas yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan potensi akal atau kemampuan berpikir secara rasional untuk memahami dan menyimpulkan informasi tentang suatu objek, konsep, atau fenomena. Melalui pengetahuan, manusia dapat mengembangkan pemahaman tentang dunia di sekitarnya, memecahkan masalah, dan menghasilkan berbagai hal yang berkaitan dengan kebutuhan manusia, termasuk teknologi (Baiti & Razzaq, 2020). Pengetahuan merupakan sebuah hasil dari penginderaan manusia, atau hasil pengetahuan seseorang kepada objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan lainnya) (Susanto et al., 2020). Jadi pengetahuan merupakan berbagai macam hal yang didapat oleh seseorang dengan panca indera.

Pengetahuan seringkali berhubungan dengan tingkat pendidikan seseorang, baik itu pendidikan formal maupun non-formal. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memberikan kesempatan lebih besar bagi individu untuk

mengakses dan memperoleh pengetahuan yang lebih luas. Namun, belum tentu juga seseorang dengan tingkat Pendidikan rendah sedikit pengetahuan.

Dalam penelitian ini, pengetahuan tentang *Chartered Accountant* merujuk pada revisi Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 216/PMK.01/2017, yang menggantikan PMK No. 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara. Perbedaan antara kedua peraturan tersebut dapat dilihat pada poin 10 yang mengatur ketentuan peralihan.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 216/PMK.01/2017 mengatur mengenai lingkup tindakan yang melibatkan Akuntan Beregister Negara. Peraturan ini mencakup ketentuan-ketentuan berikut:

1. Peraturan Umum
2. Teregister sebagai akuntan
3. Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi
4. Praktik akuntansi
5. Konsultan Jasa Akuntansi (KJA)
6. Cabang Konsultan Jasa Akuntansi (KJA)
7. Pengajaran dan Pengawasan
8. Asosiasi Profesi Akuntan
9. Tata Cara penganan sanksi administratif
10. Peraturan Peralihan
11. Aturan Penutup.

Dalam penelitian ini, pasal-pasal yang menjadi fokus berkaitan dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister Negara yang memiliki relevansi dengan *Chartered Accountant*. Pasal-pasal ini diduga memiliki dampak terhadap minat mahasiswa dalam mengejar profesi *Chartered Accountant*. Pasal-pasal tersebut terdapat pada Bagian III dan Bagian II yang mencakup aspek seperti ujian sertifikasi akuntan profesional, pengalaman di bidang akuntansi, dan prosedur pengajuan permohonan.

1. Ujian Sertifikasi Akuntan Profesional.

Pasal 5 ayat 3 butir (a) hingga (d) dalam Bab III menetapkan persyaratan yang harus dipenuhi agar seseorang dapat mengikuti ujian sertifikasi akuntan profesional sebagai berikut:

- a) Ijazah pendidikan di bidang akuntansi dari perguruan tinggi Indonesia atau perguruan tinggi luar negeri wajib dimiliki minimal ijazah Diploma IV atau Sarjana yang telah diakui dan disetarakan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan.
- b) Berijazah magister atau doktor di bidang akuntansi dari perguruan tinggi Indonesia atau perguruan tinggi luar negeri yang telah diakui dan disetarakan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan.
- c) Diperlukan pengetahuan dan kemampuan dalam bidang akuntansi sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Bidang Akuntansi,

baik untuk lulusan sarjana non-akuntansi atau yang memiliki kualifikasi yang setara.

- d) Diperlukan sertifikat teknisi akuntansi level 6 (enam) yang dikeluarkan oleh lembaga sertifikasi profesi teknisi akuntansi yang diakui oleh Menteri sesuai dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

Peserta yang ingin mendapatkan gelar profesi CA tersebut harus menyangand kelulusan dalam ujian CA dari keempat persyaratan di atas. Setelah lulus ujian, peserta perlu mengajukan permohonan nomor register kepada Menteri Keuangan. Setelah memperoleh nomor register dari Menteri Keuangan, peserta berhak memperoleh gelar profesi CA. Namun, peserta harus menunjukkan nomor register tersebut kepada IAI, yang kemudian akan menerbitkan gelar profesi CA kepada peserta yang telah lulus ujian.

2. Pengalaman di Bidang Akuntansi

Pasal 2 ayat 4 sampai dengan 6 pada BAB II menyatakan:

- a) Pengalaman berpraktik di bidang akuntansi dapat dipenuhi dengan cara berikut:
 - Menjadi pengajar di bidang akuntansi minimal 3 tahun
 - Menyelesaikan pendidikan profesi akuntansi, pendidikan magister di bidang akuntansi atau pendidikan doktor di bidang akuntansi.

- b) Pengalaman menjadi pengajar di bidang akuntansi, seperti yang disebutkan di atas, dianggap setara dengan pengalaman praktik di bidang akuntansi selama 2 tahun.
 - c) Untuk memenuhi persyaratan, seseorang harus menyelesaikan pendidikan profesi akuntansi, pendidikan magister di bidang akuntansi, atau pendidikan doktor di bidang akuntansi sebagaimana disebutkan di atas, dan memiliki pengalaman praktik di bidang akuntansi selama 1 tahun
3. Tata Cara Pengajuan Permohonan

Pasal 2 ayat 7 menyebutkan:

Permintaan agar didaftarkan sebagai akuntan terdaftar telah diajukan kepada PPPK dengan melampirkan berikut ini: salinan identitas diri (KTP), salinan sertifikat kelulusan ujian profesi akuntansi, salinan bukti keanggotaan asosiasi profesi akuntansi yang ada, surat keterangan/pengalaman praktik dalam bidang akuntansi, salinan NPWP, dan dua foto berwarna berukuran 4x6 dengan latar belakang putih.

Tingkat pemahaman terhadap isi dalam peraturan atau konsep memiliki hubungan yang erat dengan motivasi individu dalam mengambil perilaku yang sesuai. Dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Berregister Negara, peraturan ini memiliki tujuan untuk melindungi kepentingan publik, membangun dan mengembangkan profesi akuntan, serta menghadapi tantangan dalam perekonomian global. Dengan pemahaman terhadap isi peraturan tersebut, mahasiswa akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai pentingnya sertifikasi *Chartered Accountant (CA)* dalam konteks profesi akuntansi di Indonesia. Pemahaman tentang pentingnya melindungi

kepentingan publik dan menjalankan tantangan dalam perekonomian global dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk memperkuat minat mereka dalam mengambil sertifikasi CA.

2.2.2 Indikator Pengetahuan Terhadap *Chartered Accountant* (CA)

Dalam peraturan 216/PMK.01/2017 mengenai Akuntan Berregister Negara yang terkait dengan *Chartered Accountant*, terdapat beberapa faktor yang menunjukkan pengetahuan mengenai *Chartered Accountant*, yaitu:

- a. Pengetahuan Ujian Sertifikasi Akuntan Profesional.
- b. Pengetahuan dalam Pengalaman di Bidang Akuntansi.
- c. Pengetahuan tentang Tata Cara Pengajuan Permohonan.
- d. Pengetahuan syarat Warga Negara Asing yang bisa mendapat gelar CA

2.3 Sikap Terhadap Perilaku

2.3.1 Pengertian Sikap Terhadap Perilaku

Sikap terhadap perilaku adalah penilaian individu terhadap konsekuensi emosional yang akan muncul ketika seseorang melakukan suatu tindakan, yang dapat memengaruhi keputusan dan perilaku individu tersebut. (Mihartinah & Coryanata, 2019). Dalam sikap terhadap perilaku jika seseorang percaya bahwa ia mampu melakukannya, maka hasilnya mengarah ke *positif vibes* atau disebut juga *favorable*, sedangkan jika seseorang sudah tidak memiliki kepercayaan akan sesuatu yang dilakukannya, maka biasanya mengarahkan kepada hasil *negative* yang disebut juga *unfavorabel*.

Sebagai calon seorang akuntan, setiap individu memiliki sikap yang berbeda-beda sesuai dengan seberapa besarnya pengaruh pada setiap individu. Sehingga sikap individu terhadap gelar *Chartered Accountant* (CA) dapat memengaruhi minat mereka untuk mengikuti ujian sertifikasi CA. Jika seseorang memiliki penilaian bahwa gelar CA merupakan gelar yang sangat penting dan diakui secara internasional, serta memiliki sikap yang positif terhadap CA, maka kemungkinan besar minat mereka untuk mengambil sertifikasi CA akan semakin tinggi.

2.3.2 Komponen Pembentuk Sikap

Fishbein dan Ajzen dalam (Nisa, 2019) menyatakan bahwa ada dua komponen pembentuk sikap antara lain:

1. Keyakinan perilaku (*behavioral belief*) adalah pandangan-pandangan yang dipercayai oleh seseorang terhadap suatu tindakan, dan pandangan tersebut memiliki peran penting dalam membentuk sikap individu.
2. Penilaian terhadap keyakinan perilaku (*evaluation of behavioral belief*) adalah proses penilaian positif atau negatif oleh individu terhadap suatu tindakan berdasarkan pandangan yang mereka yakini.

2.4 Biaya Pendidikan

2.4.1 Pengertian Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan merujuk kepada semua pengeluaran finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk memperoleh pendidikan dari awal hingga akhir. Menurut prinsip ekonomi, manusia memiliki keinginan untuk mendapatkan manfaat sebesar mungkin dengan pengeluaran yang sekecil mungkin (Berlinasari & Erawati, 2017). Dalam biaya pendidikan tidak semata mata hanya melihat besar biaya yang dikeluarkannya mahal atau tidaknya biaya tersebut. Akan tetapi dalam biaya pendidikan juga harus diperhatikan kelayakan-kelayakan untuk mendapatkan fasilitas yang sudah dibayar, serta kemudahan dan kemampuan biaya yang dapat dipenuhi.

Biaya pendidikan adalah sumber daya yang dapat dipakai untuk mutu pendidikan yang diberikan sebagai imbalan informasi yang dikumpulkan secara rutin melalui formulir aplikasi (Togatorop, 2017). Dalam mengikuti sertifikasi akuntansi salah satunya Chartered Accountant (CA) memerlukan biaya yang tidak sedikit, karena peluang dalam mengikuti sertifikasi ini pun sangat menjanjikan dan bermanfaat dalam peluang karier.

Menurut informasi yang disampaikan dalam situs web IAI global, berikut adalah rincian biaya yang diperlukan untuk mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant* (CA):

1. Biaya Ujian Sertifikasi *Chartered Accountant*:
Bagi Peserta Umum:

- Pendaftaran Ujian Rp. 500.000,-
 - Biaya ujian per-subjek ujian Rp1.000.000 (terdapat 7 subjek ujian)
 - Biaya mengulang mata ujian Rp500.000 per mata ujian
2. Peserta Mahasiswa PPAk (Melampirkan Surat Pengantar Mengikuti Ujian CA dari PPAk terdaftar)
- Biaya ujian untuk 7 mata ujian Rp3.000.000
 - Biaya mengulang per mata ujian Rp250.000(mengulang pertama)
 - Biaya mengulang kedua dan seterusnya Rp500.000

2.5 Minat

2.5.1 Pengertian Minat

Minat adalah bentuk penerimaan terhadap sesuatu hal, baik yang timbul dalam diri sendiri maupun di luar dalam dirinya. Minat memiliki ikatan antara seseorang pada sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat dan dekat ikatan tersebut maka akan semakin kuat minat. Dalam minat ini diketahui dapat timbul tidak hanya dari dalam diri sendiri tetapi bisa juga dari lingkungan sekitar individu (Prayitno & Lastiati, 2021). Maka dapat diambil kesimpulan minat adalah keinginan yang kuat yang muncul dari dirinya. Dalam minat ini diketahui dapat timbul tidak hanya dari dalam diri sendiri tetapi bisa juga dari lingkungan sekitar individu.

Minat merupakan sebuah kemauan atau rencana seseorang untuk dapat melakukan suatu perilaku atau tindakan tertentu (Nisa, 2019). Banyak faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat seperti Pengetahuan seseorang, Sikap Terhadap Perilaku, dan Biaya Pendidikan yang dapat memunculkan minat seseorang.

2.5.2 Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat

Timbulnya minat dalam diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi penyebabnya antara lain sebagai berikut:

1. Sikap. Sikap merupakan respons dan keyakinan individu terhadap suatu hal yang bisa memberikan manfaat atau tidak memberikan manfaat untuk melakukan tindakan tertentu. Apabila seseorang percaya bahwa suatu aktivitas memiliki nilai positif dan memberikan keuntungan bagi dirinya, maka ia akan merasa tertarik atau berminat untuk melakukannya. Demikian pula sebaliknya, jika seseorang melihat suatu kegiatan sebagai tidak menguntungkan, maka ia cenderung kurang tertarik untuk melakukannya.
2. Motivasi. Terdapat dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik yang timbul dari dalam diri individu, dan motivasi ekstrinsik yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dan memengaruhi perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pemahaman. Pemahaman merupakan kemampuan individu untuk menggambarkan atau menjelaskan kembali suatu objek yang telah dimengerti. Apabila seseorang memiliki pemahaman yang baik terhadap suatu hal, hal ini akan meningkatkan minatnya untuk terlibat dalam aktivitas tersebut. Begitu juga sebaliknya, jika pemahaman seseorang terhadap suatu hal kurang baik, maka minatnya untuk melibatkan diri dalam hal tersebut cenderung menurun.

4. **Bakat.** Bakat merupakan keunggulan atau keahlian seseorang dalam melaksanakan suatu tugas atau kegiatan tertentu. Jika seseorang memiliki bakat di bidang khusus, maka mereka cenderung akan memilih untuk melakukan aktivitas yang sesuai dengan bakat yang dimiliki.
5. **Biaya Pendidikan.** Minat seseorang dipengaruhi secara signifikan oleh biaya pendidikan. Faktor ini disebabkan oleh adanya biaya yang harus dikeluarkan secara kontinu untuk menyelenggarakan dan mengelola pendidikan dalam program studi akuntansi (Rivandi & Kemala, 2021).

2.5.3 Aspek Minat

Hurlock (1990) dalam (Mulyana, 2020) mengatakan minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar seseorang. Minat memiliki dua aspek yaitu:

1. **Aspek Kognitif.** Aspek kognitif terdiri dari konsepsi yang dikembangkan individu tentang bidang yang terkait dengan minat mereka. Konsepsi ini dibentuk melalui pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh dari lingkungan sekitar.
2. **Aspek afektif.** Aspek afektif lebih menekankan pada perasaan emosi yang membuat seseorang menerima atau menolak terhadap suatu objek.

2.6 Chartered Accountant (CA)

2.6.1 Pengertian Chartered Accountant (CA)

Ikatan Akuntan Indonesia sudah menentukan sebutan *Chartered Accountant* (CA) yaitu sebagai kapabilitas akuntan profesional yang sesuai dengan pedoman

standar internasional. Tujuan dari penggunaan sebutan CA adalah untuk menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan meningkatkan kualitas pekerjaan akuntan. Kualifikasi ini juga bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan, memberikan perlindungan kepada individu yang menggunakan jasa akuntan, serta mempersiapkan akuntan Indonesia menghadapi tantangan profesi di dalam konteks ekonomi global.

Profesi *Chartered Accountant* (CA) memiliki kepentingan yang besar bagi mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi karena menjadi seorang *Chartered Accountant* (CA) dapat memberikan pengaruh dan kontribusi yang signifikan dalam menjadikan mereka akuntan yang profesional (Prayitno & Lastiati, 2021). Dengan mengikuti ujian *Chartered Accountant* (CA), tidak hanya akan meningkatkan kinerja dan profesionalisme individu, tetapi seorang akuntan juga dapat menunjukkan kepercayaan diri dalam pekerjaannya, yang pada gilirannya akan memberikan keyakinan kepada masyarakat dan publik. Akuntan profesional memainkan peran penting dalam menurunkan pertumbuhan ekonomi suatu negara melalui akuntabilitas posisi keuangan organisasi dan mencakup aspek keuangan dan strategis bisnis. *Chartered Accountant* (CA) telah muncul sebagai bidang khusus akuntansi dan merupakan pekerjaan yang paling berharga tidak hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia.

Agar bisa mendapatkan sertifikat *Chartered Accountant* (CA), seseorang harus memiliki keterampilan sebagai akuntan profesional yang sesuai dengan standar ketentuan Ikatan Akuntan Indonesia. Salah satu standar yang telah

ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia adalah kelulusan dalam ujian sertifikasi *Chartered Accountant (CA)* Indonesia yang diadakan oleh organisasi tersebut. Oleh karena itu, mengikuti ujian *Chartered Accountant (CA)* dapat dianggap sebagai persyaratan utama dalam mendapatkan sertifikat *Chartered Accountant (CA)*.

Ujian *Chartered Accountant (CA)* dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Keuangan. Hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas lulusan ujian tersebut. Setiap peserta dan pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan ujian CA diharuskan mengikuti prinsip-prinsip, etika profesi, dan peraturan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Penyelenggaraan ujian CA oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh IFAC (International Federation of Accountants), peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga IAI, serta peraturan lain yang berlaku.

IAI mengadakan ujian CA dengan tujuan untuk menghasilkan anggota utama IAI yang memenuhi beberapa kriteria berikut:

- a. Memiliki kualifikasi yang diperlukan agar dapat menjalankan peran sebagai seorang Akuntan Profesional sesuai dengan kompetensi utama dan kompetensi khusus CA.
- b. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap nilai-nilai, perilaku, dan etika profesional yang tinggi.

- c. Memiliki keahlian profesional yang memadai dalam menjalankan peran tersebut.

2.6.2 Kompetensi *Chartered Accountant* (CA)

Kompetensi *Chartered Accountant* (CA) terdiri dari dua bagian, yaitu kompetensi utama dan kompetensi khusus CA yang telah ditetapkan oleh Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional (DSAP). Kompetensi utama CA mencakup aspek-aspek berikut:

1. Mempunyai kemampuan dan keahlian dalam mengoperasikan sistem pelaporan yang menghasilkan laporan keuangan dan laporan lainnya yang memiliki nilai yang signifikan, dengan mematuhi prinsip-prinsip tata kelola, etika profesional, dan integritas.
2. Ahli dalam mengambil keputusan bisnis serta dapat mempertimbangkan dinamika lingkungan bisnis global.

Sedangkan dalam Kompetensi khusus CA adalah:

1. Mampu menghasilkan, menyajikan, dan mengevaluasi laporan keuangan grup entitas dan laporan perusahaan sesuai dengan standar internasional yang berlaku.
2. Berkemampuan dalam menilai sistem informasi dan pengendalian internal berbasis teknologi informasi dengan memunculkan sistem pelaporan yang relevan dan andal, mengidentifikasi dan

mengomunikasikan risiko pengendalian dan konsekuensinya untuk membuat rekomendasi.

3. Menilai tata kelola korporat, lingkungan korporat dan peran tanggung jawab sosialnya.
4. Menaati dan menerapkan nilai-nilai etika individu dan profesional.
5. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan pendekatan multi disiplin yang terintegrasi untuk mengevaluasi strategi dan keputusan bisnis, serta dapat memberi masukan kepada para eksekutif dalam berbagai penetapan strategi dan keputusan bisnis dalam lingkup nasional dan internasional.
6. Memiliki kapasitas untuk merumuskan kebijakan dan mengelola pemahaman mengenai profesi *Chartered Accountant* yang mematuhi aturan dan standar yang berlaku, serta memberikan manfaat maksimal bagi perusahaan dalam skala global.
7. Berpengalaman dalam mengevaluasi praktik akuntansi manajemen untuk meningkatkan nilai organisasi.
8. Memiliki kemampuan untuk menilai keputusan strategis keuangan perusahaan.
9. Mampu dalam berpikir dan bertindak sebagai pemimpin.
10. Bersikap positif dalam melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya.
11. Dapat menyampaikan ide dan hasil pemikiran secara lisan dan tulisan.

12. Berkemampuan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan orang atau fungsi lain dalam organisasi dan antar organisasi.

2.6.3 Kriteria Akuntan Profesional berdasar *Chartered Accountant* (CA)

1. Sudah terdaftar sebagai akuntan sesuai peraturan yang berlaku.
2. Sudah berpengalaman atau telah berpraktik di bidang akuntansi, baik dalam pendidikan, korporasi, sektor publik, maupun praktisi akuntan publik.
3. Patuh dan melaksanakan standar profesi yang ditetapkan
4. Memperbarui kompetensi melalui pendidikan profesional yang berkelanjutan.

2.7 Telaah Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntansi CA. Adapun beberapa peneliti terdahulu sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan (Mongilala, 2021) Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi CA (studi kasus dilakukan di Politeknik Negeri Manado). Jumlah sampel yang digunakan adalah 5 mahasiswa dari Jurusan Akuntansi Prodi SI Terapan Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Manado. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis kualitatif, meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

minat mahasiswa dipengaruhi oleh faktor norma subjektif, yaitu dorongan dan keinginan individu itu sendiri, serta faktor sikap terhadap perilaku, seperti peluang untuk bersaing dan berkarir di perusahaan lokal dan internasional, serta kesempatan untuk meningkatkan diri sebagai akuntan profesional sesuai dengan standar internasional.

Penelitian berikutnya yang dilakukan (Kurniawan & Nugroho, 2021) memiliki tujuan untuk mengetahui minat mahasiswa akuntansi FEB UKSW dalam mengikuti ujian sertifikasi akuntansi CA. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa dari jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis dengan jumlah sebanyak 100 orang. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Dalam menguji hipotesis, dilakukan uji signifikansi parsial (ujiT) dan uji signifikansi simultan (ujiF). Hasil analisis uji T dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara individual, biaya pendidikan dan status akreditasi program studi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam mengikuti ujian sertifikasi CA. Namun, jenis kelamin dan keanggotaan IAI tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam mengikuti ujian sertifikasi CA.

Penelitian berikutnya yaitu (Nisa, 2019) bertujuan untuk menguji dan menganalisa faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam mengambil profesi CA. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa dari semester tujuh angkatan 2015 di Universitas Islam Swasta di Kota Medan dengan jumlah sampel

sebanyak 261 mahasiswa. Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis yang meliputi uji hipotesis, uji koefisien determinasi, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan statistik deskriptif. Temuan dari analisis tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mengenai *Chartered Accountant* (CA) memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih profesi *Chartered Accountant*. Selain itu, motivasi untuk mengikuti ujian *Chartered Accountant* (CA) juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih profesi *Chartered Accountant*. Selanjutnya, sikap terhadap *Chartered Accountant* (CA) juga berpotensi memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi *Chartered Accountant*.

Penelitian yang dikerjakan oleh (Akter & Siraj, 2018) yang memiliki tujuan untuk memeriksa faktor-faktor yang memengaruhi niat mahasiswa Bangladesh dalam mengambil profesi CA. Teknik pengumpulan data tersebut menggunakan kuesioner survei dengan sampel 271 mahasiswa dari lima universitas negeri dan swasta yang berbeda di Bangladesh. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari lima variabel tiga variabel, jurusan sebelumnya, status universitas negeri vs swasta dan pendapatan keluarga, memiliki hubungan yang signifikan dengan niat siswa untuk mengejar kualifikasi profesional CA. Sebaliknya, jenis kelamin dan CGPA siswa dianggap sebagai faktor yang tidak signifikan.

Penelitian selanjutnya adalah (Prayitno & Lastiati, 2021) faktor yang memengaruhi minat Mahasiswa Akuntansi di Jakarta dalam memperoleh sertifikasi

Chartered Accountant. Sampel penelitian terdiri dari mahasiswa akuntansi semester akhir pada universitas dengan Prodi Akuntansi berakreditasi A dan B lokasi di Jakarta. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif, dan analisis verifikatif. Hasil dari analisis yang dilakukan membuktikan bahwa Motivasi Karir terhadap *Chartered Accountant* (CA) memberikan pengaruh kepada minat mahasiswa dalam mengambil profesi *Chartered Accountant*. Motivasi Sosial Terhadap *Chartered Accountant* (CA) memberikan pengaruh kepada minat mahasiswa dalam mengambil profesi *Chartered Accountant*. Motivasi Ekonomi terhadap *Chartered Accountant* (CA) memberikan pengaruh kepada minat mahasiswa dalam mengambil profesi *Chartered Accountant*.

Penelitian berikutnya adalah (Utama & Ardana, 2022) Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian *Chartered Accountant* dengan Pendekatan TPB. Penelitian ini dilakukan pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) di kota Metro, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan akuntansi Syariah. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa Kontrol perilaku terhadap *Chartered Accountant* (CA) memberikan pengaruh kepada minat mahasiswa dalam mengikuti ujian *Chartered Accountant*. Hasil terhadap *Chartered Accountant* (CA) memberikan pengaruh kepada minat mahasiswa dalam mengikuti ujian *Chartered Accountant*. Sedangkan norma

subjektif terhadap *Chartered Accountant* (CA) tidak memberikan pengaruh kepada minat mahasiswa dalam mengikuti ujian *Chartered Accountant*.

Penelitian selanjutnya adalah (Ekasari & Dewi, 2022) Faktor-faktor motivasi, tingkat pemahaman, dan persepsi biaya yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) diinvestigasi dalam penelitian ini. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa aktif angkatan 2018 program S1 akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, dengan jumlah total sebanyak 235 orang. Hasil dari analisis yang dilakukan membuktikan bahwa Motivasi Diri terhadap *Chartered Accountant* (CA) memiliki pengaruh kepada minat mahasiswa dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant*. Motivasi Karir terhadap *Chartered Accountant* (CA) memiliki pengaruh kepada minat mahasiswa dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant*. Motivasi Ekonomi terhadap *Chartered Accountant* (CA) memiliki pengaruh kepada minat mahasiswa dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant*. Tingkat Pemahaman terhadap *Chartered Accountant* (CA) memiliki pengaruh kepada minat mahasiswa dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant*. Persepsi biaya terhadap *Chartered Accountant* (CA) tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant*.

Penelitian berikutnya adalah (Endayani & Witono, 2021) Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, dan Sikap Terhadap Minat

Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi *Chartered Accountant*. Teknik analisis data yang dipakai untuk penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif, uji instrument, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji koefisien determinasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pemahaman terhadap *Chartered Accountant* (CA) memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih profesi *Chartered Accountant*. Namun, motivasi karir terhadap *Chartered Accountant* (CA) tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih profesi *Chartered Accountant*. Selain itu, motivasi kualitas terhadap *Chartered Accountant* (CA) juga tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih profesi *Chartered Accountant*. Namun, sikap terhadap *Chartered Accountant* (CA) memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih profesi *Chartered Accountant*. Kesimpulannya, tingkat pemahaman terhadap *Chartered Accountant* (CA) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih profesi *Chartered Accountant*.

2.8 Hipotesis Penelitian

2.8.1 Pengaruh Pengetahuan tentang Sertifikasi CA Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Sertifikasi CA

Pengetahuan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan kemampuan akalnya, terutama dalam bentuk pemikiran rasional, terhadap suatu objek tertentu. Hal ini menghasilkan pengetahuan yang berkaitan dengan kebutuhan manusia, seperti teknologi (Baiti & Razzaq, 2020) Dalam memasuki dunia pekerjaan saat ini terlihat bahwa semakin ketatnya persaingan

untuk mendapatkan posisi pekerjaan di mana sesuai dan menarik. Maka dari itu mahasiswa diharapkan mampu ikut bersaing kelak saat selesai dari bangku kuliah. Apalagi dalam posisi seorang akuntan yang amat sangat diminati banyak kalangan pekerja, maka mahasiswa lulusan akuntansi harus mempersiapkan diri. Dengan mengikuti ujian sertifikasi *Chartered Accountant* ini bisa menjadi bekal mahasiswa untuk mengasah *skill* untuk menjadi akuntan profesional. Dengan adanya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa akan ujian sertifikasi CA diharapkan akan meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti ujian tersebut.

Penelitian yang dilakukan (Nisa, 2019) bertujuan untuk membuktikan bahwa tingkat pengetahuan mengenai *Chartered Accountant* (CA) memberikan pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengambil profesi *Chartered Accountant*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tingginya pengetahuan mahasiswa mengenai CA, maka akan menimbulkan minat untuk mengikuti sertifikasi CA. Penelitian yang dilakukan (Endayani & Witono, 2021) juga menyatakan bahwa pemahaman adalah dasar untuk memecahkan masalah, dan setelah pemahaman, perilaku tumbuh melalui pemikiran yang mendalam. Penelitian yang dilakukan (Ekasari & Dewi, 2022) menunjukkan bahwa tingkat Pengetahuan terhadap *Chartered Accountant* (CA) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengambil profesi *Chartered Accountant*. Hal tersebut menyatakan jika pengetahuan seseorang mengenai CA sudah mumpuni, maka ketertarikan dalam mengikuti sertifikasi CA akan timbul dalam dirinya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Tirta & Asmeri, 2020) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan

berpengaruh positif terhadap minat mengikuti PPAK. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa, maka akan semakin tinggi mahasiswa untuk melanjutkan PPAK. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi CA

2.8.2 Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Sertifikasi CA

Sikap terhadap perilaku yaitu adalah pemikiran dari seseorang yang memiliki keyakinan bahwa ketika dirinya tersebut melakukan suatu perilaku akan muncul sikap perasaan positif atau negatif yang bisa memberikan pengaruh kepada dirinya untuk berperilaku (Mihartinah & Coryanata, 2019). Seorang individu akan mendapatkan hasil positif jika ia mempercayai bahwa ada kemampuan dalam dirinya jika ia melakukan sesuatu hal. Namun begitu sebaliknya jika seseorang tidak memiliki kepercayaan atas kemampuan dalam dirinya maka hasil yang akan didapatkan akan berdampak negatif. Dalam mengikuti sertifikasi CA, diharapkan mahasiswa sudah mempercayai dan mempersiapkan dengan matang agar mendapatkan hasil yang terbaik, sehingga dalam mengikuti ujian sertifikasi CA tersebut tidak menjadi beban tersendiri.

Penelitian yang dilakukan (Mongilala, 2021) minat dipengaruhi oleh faktor sikap terhadap perilaku, sikap merupakan kecenderungan individu untuk merespons secara positif atau negatif terhadap perilaku tertentu. Dalam konteks

motivasi mahasiswa sebagai informan utama, sikap mereka dalam memilih untuk mengikuti ujian sertifikasi CA didasarkan pada pertimbangan bahwa memiliki gelar CA akan membuka peluang yang lebih besar dalam bersaing dan berkembang karier baik di perusahaan lokal maupun internasional. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Nisa, 2019) dan (Salsabila et al., 2022) menunjukkan bahwa Sikap terhadap *Chartered Accountant* (CA) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengambil profesi *Chartered Accountant*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Endayani & Witono, 2021) menyatakan bahwa sikap berpengaruh terhadap pengambilan sertifikasi CA. Hal tersebut menunjukkan semakin positif sikap mahasiswa terhadap profesi *Chartered Accountant*, maka akan cenderung meningkatkan minat memilih *Chartered Accountant*. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2: *Sikap Terhadap Perilaku berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi CA*

2.8.3 Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Sertifikasi CA

Biaya pendidikan mencakup semua pengeluaran finansial yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh pendidikan mulai dari awal hingga berakhirnya proses pendidikan tersebut. Dalam perspektif ekonomi, manusia memiliki keinginan untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin dengan biaya yang seminimal mungkin (Berlinasari & Erawati, 2017). Biaya yang perlu dikeluarkan

kurang lebih Rp. 3.500.000,- untuk mengikuti ujian sertifikasi akuntansi salah satunya CA.

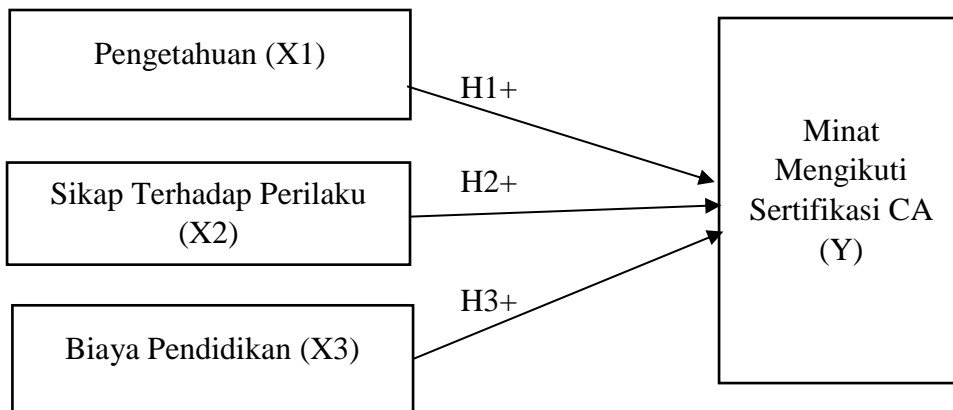
Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan & Nugroho, 2021) yaitu untuk membuktikan bahwa biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti ujian sertifikasi CA. hal tersebut menunjukkan bahwa biaya yang akan dikeluarkan untuk mengikuti suatu kegiatan, akan menjadi tolak ukur seseorang dalam mengikuti atau tidaknya kegiatan tersebut. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Setyaningsih, 2016) menyatakan bahwa variabel biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap PPAK. Hal ini menunjukkan bahwa biaya pendidikan yang terjangkau dengan finansial seseorang, maka akan memungkinkan seseorang mengikuti sertifikasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh (Widiyani & Badera, 2019) dan (Dewi & Ratnadi, 2018) menunjukkan bahwa biaya pendidikan terhadap PPAK berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAK. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sesuai biaya pendidikan maka akan meningkatkan minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Biaya Pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi CA.

2.9 Model Penelitian

Hipotesis model ini dirancang berdasarkan hipotesis-hipotesis yang dihasilkan dari penelitian ini. Model penelitian yang digunakan sesuai dengan gambar yang terlampir di bawah ini:

Gambar 2. 1 Model Penelitian



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang sistematis dan terstruktur dengan melalui tahapan jelas serta bertujuan dalam menjelaskan dan menggambarkan suatu fenomena sosial yang ada. Dalam metode kuantitatif penelitian ini berhubungan dengan angka-angka, grafik maupun diagram (Ahmad Fauzi, 2022). Sebagai hasilnya, penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan dan analisis data yang dapat diukur. Penelitian ini membutuhkan populasi dan sampel. Populasi merujuk pada area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipahami dan kemudian ditarik kesimpulannya (Umiyati, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif FBE UII prodi Akuntansi angkatan 2019, 2020, dan 2021 yang berjumlah 899 mahasiswa.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling. Purposive sampling merupakan sebuah metode sampling non-random sampling di mana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode

menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset (Lenaini, 2021).

Dalam purposive sampling untuk menentukan sampel menggunakan kriteria yang cocok. Sampel yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah mahasiswa aktif FBE UII prodi akuntansi angkatan 2019, 2020, dan 2021 kriteria sudah mengambil mata kuliah auditing 1 dan atau auditing 2. Dalam penelitian ini, menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e^2) + 1}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e: Persentase Kelonggaran

Maka dari itu, jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{899}{899(0,1^2) + 1}$$

$$n = \frac{899}{9,99}$$

$n = 89,9899$; disesuaikan oleh peneliti minimum sampel 90 responden.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer melalui distribusi kuesioner secara online menggunakan platform Google Forms. Kuesioner yang digunakan berisi beberapa pernyataan singkat untuk mendapatkan

data dan informasi dari responden. Skala Likert dengan enam tingkatan digunakan dalam kuesioner, di mana setiap tingkatan memiliki arti yang berbeda: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Agak Tidak Setuju, 4 = Agak Setuju, 5 = Setuju, dan 6 = Sangat Setuju. Pilihan netral tidak disertakan dalam kuesioner untuk menghindari jawaban yang rancu. Penjelasan dan petunjuk diberikan kepada responden sebelum memulai pengisian kuesioner agar responden dapat melakukannya dengan lebih baik.

3.3 Definisi Operasional Variabel dan Item Pernyataan Kuesioner

Adapun definisi operasional variabel dan item pernyataan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Item Kuesioner

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Items	Referensi
Pengetahuan (X1)	Pengetahuan merupakan sebuah hasil dari penginderaan manusia, atau hasil pengetahuan seseorang kepada objek melalui indera yang dimiliki. Pengetahuan tersebut mengukur seberapa tinggi pengetahuan mahasiswa akan sertifikasi CA yang mengacu pada pasal-pasal yang ada di Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister terkait dengan <i>Chartered Accountant</i> (Susanto et al., 2020).	Pengetahuan tentang Ujian sertifikasi	1. Ujian sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	(Nisa, 2019)
			2. Saya mengetahui secara jelas biaya untuk mengikuti sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>	
		Pengetahuan tentang cara-cara pengajuan permohonan	3. Untuk dapat mengikuti ujian sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> seseorang harus memiliki pendidikan paling rendah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1) di bidang akuntansi	(Anggraeni, 2021)
	pengetahuan terkait pengalaman di bidang akuntansi	4. Untuk mendapat sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> harus mempunyai pengalaman praktik atau pengalaman		

			mengajar di bidang akuntansi minimal selama tiga tahun	
			5. Saya mengetahui dengan jelas lamanya waktu untuk mengikuti sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>	
		Pengetahuan tentang negara WNA yang dapat mengikuti CA	6. Warga negara asing yang ingin mempunyai gelar <i>Chartered Accountant</i> harus mempunyai pengetahuan di bidang perpajakan Indonesia	(Nisa, 2019)
Sikap Terhadap Perilaku (X2)	Sikap terhadap perilaku adalah persepsi dari individu yang memiliki keyakinan bahwa saat seseorang melakukan suatu perilaku akan muncul sifat perasaan positif maupun negatif yang dapat memengaruhinya untuk berperilaku (Mihartinah & Coryanata, 2019)	Keyakinan yang dimiliki mahasiswa dalam mengambil sertifikasi CA	1. Saya yakin dengan mengambil sertifikasi CA, memberikan kesempatan saya untuk memperluas akses dan jaringan dengan dunia kerja 2. Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> akan memberi saya jaminan hidup yang berkualitas di masa yang akan datang.	(Anggraeni, 2021)

			3. Profesi <i>Chartered Accountant</i> akan memberi saya kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.	
			4. Profesi <i>Chartered Accountant</i> akan memberi saya penghasilan tinggi dalam jangka panjang.	
		kesulitan mahasiswa dalam mengambil sertifikasi CA	5. Saya sulit mempelajari materi ujian sertifikasi CA	(Astasari, 2018)
			6. Saya sulit mengikuti sertifikasi CA karena proses pendaftarannya rumit	
Biaya Pendidikan (X3)	Biaya pendidikan adalah semua pengorbanan finansial yang diberikan oleh mahasiswa untuk dapat menjunjung pendidikan dari awal hingga berakhirnya Pendidikan tersebut. Berdasarkan hukum ekonomi, dikatakan bahwa manusia	Pembiayaan awal mengikuti sertifikasi CA	1. Biaya administrasi/registrasi <i>Chartered Accountant</i> relatif terjangkau	
		Total biaya yang diperlukan hingga akhir	2. Total pengeluaran yang berkenaan pada saat penyelenggaraan sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> relatif terjangkau.	

	ingin memiliki keuntungan yang sebesar-besarnya dengan biaya yang serendah-rendahnya (Berlinasari & Erawati, 2017)	Kesanggupan materil dalam mengambil sertifikasi CA	3. Kondisi keuangan saya mencukupi untuk mengikuti sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>	(Aginsyah, 2018)
			4. Biaya pembelian buku materi ujian CA relatif murah	
Minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi CA	Minat pada dasarnya merupakan penerimaan terhadap suatu hubungan antara seseorang itu sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat dan dekat ikatan tersebut maka akan semakin kuat minat (Prayitno & Lastiati, 2021).	Ketertarikan mahasiswa dalam mengambil sertifikasi CA	1. Saya tertarik mengambil profesi <i>Chartered Accountant</i> karena <i>Chartered Accountant</i> dapat meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan	(Nisa, 2019)
			2. Saya tertarik mengambil profesi <i>Chartered Accountant</i> karena dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi.	
			3. Saya tertarik mengambil profesi <i>Chartered Accountant</i> karena <i>Chartered Accountant</i> dapat membantu perkembangan profesi akuntansi.	

		Keinginan atau rencana mahasiswa dalam mengambil sertifikasi CA	4. Saya berencana untuk mengambil profesi <i>Chartered Accountant</i> .	(Utama & Ardana, 2022)
			5. Saya memiliki keinginan menjadi seorang akuntan profesional dengan mengikuti sertifikasi CA	

3.4 Uji Instrumen Penelitian

3.4.1 Uji Validitas

Uji Validitas yaitu uji yang memberikan arahan sejauh mana pengukuran tepat untuk mengukur apa yang akan diukur (Yusup, 2018). Uji validitas digunakan untuk semua item pertanyaan dengan memberi perbandingan antara t hitung dengan r tabel yang di mana $df = n - 2$ dengan tingkat signifikansi 5%. Jika r hitung $>$ r tabel berarti variabel tersebut valid. Semakin besar validitas, maka akan semakin mendekati ketepatan bahwa kuesioner tersebut bisa dijadikan alat dalam mengukur.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap bisa konsisten apabila pengukuran tersebut diulang (Janna & Herianto, 2021). Dalam uji reliabilitas perhitungan memakai rumus Cronbach's Alpha dapat diterima, jika perhitungan r hitung $>$ r tabel. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai alpha yang lebih besar dari 0,6. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara bersama-sama kepada semua item pertanyaan dalam kuesioner.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan sebuah metode untuk menganalisis data kuantitatif, sehingga dapat memperoleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan. Analisis deskriptif yaitu dilakukan melalui cara menerangkan hasil dari kuesioner yang sudah dibagikan ataupun hasil dari semua uji yang dibuat dari hasil

kuesioner (Aginsyah, 2018). Metode uji yang digunakan melibatkan penggunaan tabel dan angka agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Analisis deskriptif dilakukan untuk menjelaskan hasil uji secara detail.

3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan model analisis regresi linear berganda, model analisis regresi linear berganda adalah model penelitian yang digunakan untuk menguji pengaruh 2 variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen, dengan rumus sebagai berikut:

$$\gamma = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Keterangan:

γ : Minat mahasiswa mengikuti sertifikasi CA

a : Konstanta

β : koefisien regresi

X_1 : Pengetahuan

X_2 : Sikap Terhadap Perilaku

X_3 : Biaya Pendidikan

e : standar error

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang memiliki tujuan untuk mengetahui sebuah sebaran data pada variabel atau kelompok, apakah

berdistribusi normal atau tidak (Fahmeyzan et al., 2018). Model regresi yang diambil dari data terdistribusi normal maupun mendekati normal adalah model regresi yang baik.

Penelitian ini dilakukan dengan uji normal Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan hasil signifikansinya. Jika angka signifikan Kolmogorov Smirnov $Sig > 0.05$ berarti menunjukkan data terdistribusi normal.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan agar terhindar dari kebiasaan saat mengambil keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen kepada variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Uji multikolinearitas bisa ditemukan dalam nilai *tolerance* dan lawannya, dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa tidak adanya terjadi multikolinearitas terhadap data yang akan digunakan.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan untuk membuktikan adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi.

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Spearman's Rho dengan perhitungan jika nilai Sig > 0.05 dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji t

Uji T dilakukan agar dapat melihat apakah variabel bebas secara parsial memberikan pengaruh terhadap variabel terikat dengan melihat nilai sig dan nilai t hitung. Apabila nilai t hitung > t tabel dan nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima, begitu sebaliknya jika t hitung < t tabel dan nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak. Rumus dalam uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy}^2)}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

n = jumlah responden

r = koefisien korelasi hasil r hitung

3.7.2 Uji f

Uji f digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji f bertujuan untuk mengetahui variabel Pengetahuan (X1), Sikap Terhadap Perilaku (X2), Biaya Pendidikan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel *Chartered*

Accountant (CA) dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Rumus dalam uji f ini yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

3.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi memperlihatkan besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). akan semakin baik kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat jika Semakin besar nilai koefisien determinasinya. Rumus untuk menghitungnya adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Dalam analisis koefisien determinasi, terdapat kriteria yang digunakan. Jika nilai Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen dianggap lemah, sedangkan jika nilai K_d mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dianggap kuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung dari responden yang merupakan mahasiswa akuntansi FBE UII angkatan 2019, 2020, dan 2021. Data yang digunakan yaitu data primer dengan menyebar kuesioner melalui *google form*. Adapun karakteristik responden dan hasil pengumpulan data sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Angkatan		
	2019	84	41%
	2020	67	33%
	2021	52	26%
	Total	203	100%
2	Jenis Kelamin		
	Laki - Laki	118	58%
	Perempuan	85	42%
	Total	203	100%

Berdasarkan tabel 4.1 hasil pengumpulan data dari kuesioner berjumlah 203 responden dilihat dari karakteristik responden angkatan 2019 yang telah mengisi kuesioner berjumlah 84 mahasiswa dengan persentase 41%. Angkatan 2020 yang telah mengisi kuesioner berjumlah 67 mahasiswa dengan persentase 33% kemudian angkatan 2021 yang telah mengisi kuesioner berjumlah 52 mahasiswa dengan persentase 26%. Selanjutnya, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

mayoritas adalah laki-laki berjumlah 118 mahasiswa dengan persentase 58% dan perempuan berjumlah 85 mahasiswa dengan persentase 42%.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Per Variabel

Keterangan	n	Minimum	Maksimum	Mean	<i>Std. Deviation</i>
Pengetahuan	203	6	36	25,69	7,203
Sikap Terhadap Perilaku	203	11	35	24,34	4,282
Biaya Pendidikan	203	4	24	17,40	4,641
Minat Mahasiswa Mengikuti CA	203	5	30	22,48	5,529

Berdasarkan tabel 4.2 terdapat 203 responden yang menjadi data dalam penelitian ini. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi untuk setiap variabel, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan memiliki nilai minimum 6 dan nilai maksimum sebesar 36. Rata-rata jawaban dari variabel ini sebesar 25,69 yang menunjukkan bahwa secara umum responden cenderung memilih jawaban “Setuju” berdasarkan skala kuesioner.
2. Variabel sikap terhadap perilaku memiliki nilai minimum sebesar 11 dan nilai maksimum sebesar 35. Rata-rata jawaban dari responden untuk variabel ini adalah 24,34, yang menunjukkan bahwa secara umum

responden cenderung memilih jawaban "Agak Setuju" berdasarkan skala kuesioner.

3. Variabel biaya pendidikan memiliki nilai minimum sebesar 4 dan nilai maksimum sebesar 24. Rata-rata jawaban dari responden untuk variabel ini adalah 17,40, yang menunjukkan bahwa secara umum responden cenderung memilih jawaban "Agak Setuju" berdasarkan skala kuesioner.
4. Variabel minat mahasiswa mengikuti CA memiliki nilai minimum sebesar 5 dan nilai maksimum sebesar 30. Rata-rata jawaban dari responden untuk variabel ini adalah 22,48, yang menunjukkan bahwa secara umum responden cenderung memilih jawaban "Agak Setuju" berdasarkan skala kuesioner.

4.3 Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Tabel 4. 3 Uji Validitas

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan			
P1	0,490	0,361	Valid
P2	0,757	0,361	Valid
P3	0,545	0,361	Valid
P4	0,477	0,361	Valid
P5	0,741	0,361	Valid
P6	0,843	0,361	Valid
Sikap Terhadap Perilaku			
STP1	0,746	0,361	Valid
STP2	0,820	0,361	Valid
STP3	0,816	0,361	Valid
STP4	0,874	0,361	Valid
STP5	0,866	0,361	Valid
STP6	0,903	0,361	Valid

Biaya Pendidikan			
BP1	0,882	0,361	Valid
BP2	0,835	0,361	Valid
BP3	0,705	0,361	Valid
BP4	0,467	0,361	Valid
Minat Mahasiswa Mengikuti CA			
MM1	0,831	0,361	Valid
MM2	0,748	0,361	Valid
MM3	0,673	0,361	Valid
MM4	0,867	0,361	Valid
MM5	0,819	0,361	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas di atas, seluruh item pernyataan dari setiap variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) maka, dapat disimpulkan seluruh item pernyataan dari setiap variabel dikatakan valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas

Variabel	Conbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan	0,696	Reliabel
Sikap Terhadap Perilaku	0,915	Reliabel
Biaya Pendidikan	0,722	Reliabel
Minat Mahasiswa Mengikuti CA	0,836	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.4 hasil dari uji reliabilitas seluruh item pernyataan setiap variabel memiliki nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai r hitung $>$ 0,6 maka, dapat disimpulkan seluruh item pernyataan dari setiap variabel dinyatakan reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Tabel 4. 5 Uji Normalitas

Kolmogorov - Smirnov		
<i>Asymp Sig. (2-tailed)</i>	Kriteria	Keterangan
0,083	$>$ 0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan uji normalitas pada tabel di atas diketahui nilai signifikansi 0,083 $>$ 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 (α).

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas

Komponen	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan	0,171	5,860
Sikap Terhadap Perilaku	0,515	1,943
Biaya Pendidikan	0,131	7,629

Hasil pada uji multikolinearitas diketahui bahwa tidak terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF untuk tiga variabel independen < 10 dan nilai Tolerance $> 0,1$.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas

Komponen	Sig.
Pengetahuan	0,852
Sikap Terhadap Perilaku	0,637
Biaya Pendidikan	0,865

Berdasarkan Tabel 4.7, dapat diketahui bahwa tiga variabel independen tersebut dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan enam variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji t

Tabel 4. 8 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,396	1,289		8,838	0,000
Pengetahuan	0,372	0,073	0,485	5,103	0,000
Sikap Terhadap Perilaku	-0,385	0,071	-0,298	-5,455	0,000
Biaya Pendidikan	0,626	0,129	0,526	4,850	0,000

Berdasarkan hasil pada tabel 4.8, diperoleh persamaan regresi dengan fungsi:

$$\gamma = 11,369 + 0,372 \text{ pengetahuan} + -0,385 \text{ Sikap Terhadap Perilaku} + 0,626 \text{ Biaya Pendidikan}$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil persamaan regresi dan interpretasi dari analisis regresi berganda adalah: Nilai sig untuk pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa mengikuti CA adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,103 > 1,972$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti ada pengaruh positif pengetahuan terhadap minat mahasiswa mengikuti CA. Nilai sig untuk pengaruh sikap terhadap perilaku terhadap minat mahasiswa mengikuti CA adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $-5,455 < 1,990$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh positif sikap terhadap perilaku terhadap minat mahasiswa mengikuti CA. Nilai sig untuk pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti CA adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,850 > 1,990$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti ada pengaruh positif biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti CA.

4.5.2 Uji f

Tabel 4. 9 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4281.310	3	1427.103	149.996	.000 ^b
	Residual	1893.340	199	9.514		
	Total	6174.650	202			

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $149,996 > F$ tabel 2,26, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan, sikap terhadap perilaku, dan biaya pendidikan secara simultan terhadap minat mahasiswa mengikuti CA.

4.5.3 Koefisien Determinasi

Tabel 4. 10 Hasil Uji (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	0.693	0.689	3.085

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,693, hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, sikap terhadap perilaku, dan biaya pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat mahasiswa mengikuti CA sebesar 69,3%

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi FBE UII dalam mengambil sertifikasi akuntansi *Chartered Accountant* (CA). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ekasari & Dewi, 2022) serta (Nisa, 2019) yang menyebutkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi *Chartered*

Accountant (CA), jika semakin erat hubungan pengetahuan dan atau pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai sertifikasi *Chartered Accountant* (CA), maka akan timbul rasa ketertarikan untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Untuk meningkatkan pengetahuan dan atau pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) perlu adanya arahan dan kajian mengenai sertifikasi akuntansi seperti *Chartered Accountant* (CA) di kalangan kampus agar mahasiswa akuntansi dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk berkarir di masa depan.

Selanjutnya adalah variabel sikap terhadap perilaku. Berdasarkan hasil olah data dalam penelitian ini sikap terhadap perilaku memiliki hasil yang negatif artinya sikap terhadap perilaku tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi FBE UII dalam mengambil sertifikasi akuntansi *Chartered Accountant* (CA). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Artati et al., 2021) yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara sikap terhadap perilaku dengan minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi *Chartered Accountant* (CA), karena sertifikasi ini bukan satu-satunya hal yang dapat menjamin kesuksesan di masa depan. Mereka berpikir bahwa masih banyak kegiatan selain sertifikasi ini yang dapat menjamin kesuksesan di masa depan.

Penelitian selanjutnya yaitu hasil dari variabel biaya pendidikan terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil sertifikasi akuntansi *Chartered Accountant* (CA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya

pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi FBE UII dalam mengambil sertifikasi akuntansi *Chartered Accountant* (CA). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan & Nugroho, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi CA. Biaya pendidikan yang harus dikeluarkan saat mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) menjadi ukuran mahasiswa untuk mengikuti atau tidaknya sertifikasi tersebut. Jika mahasiswa merasa mampu maka akan menimbulkan rasa ketertarikan untuk mengikuti ujian sertifikasi CA, namun sebaliknya mahasiswa yang merasa memiliki kendala dalam perekonomian akan menurunkan keinginan untuk mengikuti sertifikasi akuntansi.

Selanjutnya ketiga variabel independen pengetahuan, sikap terhadap perilaku, dan biaya pendidikan dalam penelitian ini jika diajukan secara bersamaan (uji f) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen minat mahasiswa akuntansi FBE UII dalam mengambil sertifikasi akuntansi *Chartered Accountant* (CA) dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Kemudian pada hasil uji koefisien determinasi (R^2) ketiga variabel pengetahuan, sikap terhadap perilaku, dan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi FBE UII dalam mengambil sertifikasi akuntansi *Chartered Accountant* (CA) memiliki sumbangan pengaruh sebesar 69,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan adalah berikut:

1. Secara parsial variabel pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil sertifikasi akuntansi *Chartered Accountant* (CA) diindikasikan dengan nilai sig > 0,05.
2. Variabel sikap terhadap perilaku (X2) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil sertifikasi akuntansi *Chartered Accountant* (CA) diindikasikan dengan nilai t hitung < t tabel.
3. Variabel biaya pendidikan (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil sertifikasi akuntansi *Chartered Accountant* (CA) diindikasikan dengan sig < 0,05.
4. Secara menyeluruh (simultan) variabel pengetahuan, sikap terhadap perilaku, dan biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa

akuntansi dalam mengambil sertifikasi akuntansi *Chartered Accountant* (CA) diindikasikan dengan nilai signifikansi $< 0,05$.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Responden penelitian ini hanya mahasiswa akuntansi FBE UII Yogyakarta, sehingga penelitian ini hanya menggambarkan minat mahasiswa akuntansi yang ada di UII Yogyakarta saja.
2. Keterbatasan literatur penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, dari segi hasil penelitian dan lainnya.

5.2.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak lembaga kampus FBE UII Yogyakarta, agar memberikan kajian literatur terkait sertifikasi akuntansi salah satunya sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) kepada mahasiswa akuntansi agar mahasiswa akuntansi memiliki gambaran dalam menentukan karir kedepannya.
2. Bagi mahasiswa akuntansi FBE UII Yogyakarta, agar mempersiapkan diri belajar dengan sungguh-sungguh sehingga dapat menentukan karier

selanjutnya dan menjadi seorang akuntan yang berkompeten dan profesional.

3. Bagi peneliti selanjutnya, yang berminat melakukan penelitian serupa dapat menggunakan sampel dan populasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aginsyah, R. M. M. (2018). *Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Association Of Chartered Certified Accountants (ACCA)*. 115.
- Ahmad Fauzi. (2022). Metodologi Penelitian. In *CV. Pena Persada Redaksi*. CV. Pena Persada Redaksi : chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/345235/BUKU-Metodologi-Penelitian---cover.pdf
- Akter, M., & Siraj, M. M. (2018). Factors Affecting Undergraduate Students' Intention to Become a *Chartered Accountant* in Bangladesh. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 10(1), 429. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v10i1.13259>
- Anggraeni, S. D. (2021). *Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi “ ACCA (the Association of Chartered Certified Accountants)*. ”
- Artati, D., Kaharti, E., & Susilowati, I. (2021). Analisis Theory of Planned Behavior dalam Memprediksi Niat Akuntan dalam Memperoleh Gelar *Chartered Accountant* di Wilayah Jawa Tengah. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 20(1), 80–91. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v20i1.833>
- Astasari, A. (2018). Analisis faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi Universitas Islam Yogyakarta*, 1–182.
- Baiti, R., & Razzaq, A. (2020). Esensi Wahyu Dan Ilmu Pengetahuan. *Wardah*, 18(2), 173.
- Berlinasari, M., & Erawati, N. M. A. (2017). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 1, 447–476.
- Dewi, K. A. R., & Ratnadi, N. M. D. (2018). Pengaruh Motivasi, Biaya, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU No. 5 Tahun 2011 Pada Minat PPAk. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 51–79. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/30267>
- Dwi, A. (2022). *Profesi Akuntan di Era Revolusi Industri 4.0, Akankah Menghilang?* Kompas.com. <https://edukasi.kompas.com/read/2022/02/04/103500871/profesi-akuntan-di-era-revolusi-industri-4.0-akankah-menghilang->
- Ekasari, P. C. A., & Dewi, L. G. K. (2022). Motivasi, Tingkat Pemahaman, Persepsi

- Biaya dan Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant*. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(7), 1785. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i07.p09>
- Endayani, A. Y., & Witono, B. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi *Chartered Accountant*. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS, September*, 189–200.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal VARIAN*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS*. 18210047.
- Kurniawan, D. A., & Nugroho, P. I. (2021). Minat Mahasiswa Akuntansi Feb UKSW untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi *Chartered Accountant (CA)*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 5(2), 237. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v5i2.34343>
- Kurniyawati, I., & Listyowati, E. (2021). Tantangan, Hambatan Dan Peluang Karir Profesi Akuntan Publik Di Indonesia. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 723–731. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i2.15438>
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Jurnal Kajian, penelitian & Pengambilan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/download/4075/pdf>
- Mihartinah, D., & Coryanata, I. (2019). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 77–88. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.2.77-88>
- Mongilala, J. F. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi *Chartered Accountant (CA)* (Studi Kasus Pada Politeknik Negeri Manado). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 77. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.33824>
- Mulyana, A. (2020). *Pengertian Minat Dan Minat Belajar Siswa | Pendidikan Kewarganegaraan*. Aktual, Inspiratif, Normatif, dan Aspiratif (AINA). <https://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/minat-belajar.html>
- Nisa, S. (2019a). Pengaruh Motivasi Dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi *Chartered Accountant (CA)*. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 4(1), 49–62.
- Nisa, S. (2019b). *Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi Dan Sikap Terhadap Minat*

Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA) Pada Universitas Islam Swasta di Kota Medan.

- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 2016/PMK.01/2017 Tentang Akuntan Beregister*. 1–31. www.jdih.kemenkeu.go.id
- Prayitno, J. A., & Lastiati, A. (2021). Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi di Indonesia (*Chartered Accountant*) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Semester Akhir pada Universitas dengan Prodi Akuntansi Berakreditasi A dan B yang be. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4248>
- Putra, N. E. (2019). *Rosita Uli Sinaga Paparkan Peran IAI Terhadap Akuntan Profesional*. feb.ui.ac.id. <https://feb.ui.ac.id/2019/06/19/rosita-uli-sinaga-paparkan-peran-iai-terhadap-akuntan-profesional/>
- Rivandi, M., & Kemala, E. R. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 94–108. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.177>
- Salsabila, A., Sya'ban, M., & Maharani, R. (2022). Pengaruh Motivasi, Pemahaman, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional *Chartered Accountant (CA)*. *Sustainable*, 2(1), 128. <https://doi.org/10.30651/stb.v2i1.13442>
- Setyaningsih, P. (2016). PENGARUH MOTIVASI, BIAYA PENDIDIKAN, DAN LAMA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN. *NASKAH PUBLIKASI*, 15(1), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Susanto, L., Yanti, Y., Viriany, V., & Wirianata, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uskad. *Jurnal Bina Akuntansi*, 7(2), 124–141. <https://doi.org/10.52859/jba.v7i2.80>
- Tirta, G. D., & Asmeri, R. (2020). Minat, Motivasi Dan Tingkat Pengetahuan Akuntansi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Dalam Melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Di Kota Padang. *Pareso Jurnal*, 2(4), 337–346. <https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/238>
- Togatorop, M. (2017). Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Mutu Sekolah Sma Swasta. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(3), 234. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p234-240>
- Umiyati, H. (2021). *Populasi Dan Teknik Sampel (Fenomena Pernikahan di bawah*

Umur Masyarakat 5 . 0 di Kota / Kabupaten X). June, 1–25.

- Utama, F. R., & Ardana, Y. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian *Chartered Accountant* dengan Pendekatan TPB (Factors Affecting Students ' Interest in Taking the *Chartered Accountant* Exam with the TPB Approach). *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Sakman)*, 1(2), 71–83.
- Widiyani, N. L. I. A., & Badera, I. D. N. (2019). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Masa Studi Pada Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 188. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p13>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline Kuesioner

P1	P2	P3	P4	P5	P6	STP1	STP2	STP3	STP4	STP5	STP6	BP1	BP2	BP3	BP4	MM1	MM2	MM3	MM4	MM5
6	6	5	6	6	6	6	5	5	3	4	4	6	5	6	6	6	6	6	5	6
4	2	5	4	2	4	5	5	5	3	4	5	3	3	4	5	4	4	3	4	3
4	3	4	4	2	4	5	4	4	5	6	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4
6	5	5	4	5	6	5	6	4	3	2	5	5	5	6	6	6	5	5	5	5
2	2	3	4	2	4	4	3	5	3	4	3	2	3	3	4	1	1	4	5	4
6	5	6	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	6	5	6	6	5	5	5
1	2	3	1	2	1	6	6	6	6	6	5	5	5	6	5	1	2	3	2	1
5	3	6	5	4	5	5	5	5	2	2	5	4	6	4	5	5	6	4	3	5
5	2	6	3	3	5	5	5	4	2	2	5	4	2	5	5	4	5	4	3	4
5	2	6	4	4	5	5	4	6	4	2	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3
6	6	6	6	6	6	4	5	5	5	2	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6
4	3	5	1	1	2	3	3	5	5	3	3	2	2	2	5	1	2	2	6	3
6	5	5	4	5	5	2	2	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	5	4	4	4	2	2	2	2	1	4	2	2	3	2	5	4	4	4	4
6	6	6	6	5	6	5	5	6	5	6	4	6	6	6	5	6	6	6	5	6
6	6	4	6	6	6	3	4	5	5	2	2	6	6	6	5	6	6	5	6	5
6	6	6	6	6	6	6	5	5	3	4	2	6	6	4	6	6	6	6	6	6
5	2	5	2	3	3	5	3	5	4	4	2	5	4	3	2	4	4	2	4	3
5	2	3	3	5	5	5	6	6	6	4	4	3	3	5	5	1	6	1	6	6
6	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	1	6	5	5	6
6	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4	3	4	3
6	2	3	4	2	4	4	4	4	6	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4
6	5	6	5	3	5	5	4	5	6	4	4	5	5	5	5	6	6	6	1	6
5	6	4	5	6	6	3	2	3	3	4	2	5	6	5	6	5	6	6	5	5
6	3	5	4	4	4	5	5	5	4	2	3	5	5	3	5	6	5	4	4	3
5	6	6	6	6	6	5	5	5	5	2	5	5	6	6	5	6	6	6	5	6
5	3	5	6	6	6	6	6	5	5	2	2	5	6	5	5	6	5	5	5	5
5	2	5	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	6	5	6	1
6	2	5	6	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	6	4	5	5	5
5	6	5	5	5	4	3	4	2	2	3	3	5	5	5	5	5	6	4	5	5
6	4	4	3	2	3	5	4	5	5	3	4	3	3	4	5	2	3	5	4	5
6	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
5	3	2	4	3	4	6	5	5	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	2	6	6	5	5	5	2	3	4	5	5	4	4	2	5	6	5	5

6	5	6	5	5	4	4	3	2	4	2	5	3	4	3	4	6	3	6	5	6
5	1	5	4	3	4	2	5	5	5	4	2	4	4	3	4	4	3	4	5	3
5	4	5	1	3	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4
5	3	5	3	4	4	6	6	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	5
2	1	3	2	1	1	4	4	5	4	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2
2	2	1	1	1	1	5	5	5	4	5	2	4	4	5	5	5	5	6	1	6
5	4	6	5	5	5	4	5	5	5	2	6	5	5	5	5	5	6	4	5	5
6	6	6	4	6	6	6	6	5	6	6	4	6	6	6	5	4	4	4	4	4
6	4	6	5	2	5	6	6	5	3	3	3	5	4	5	5	2	5	6	5	6
6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	4	4	6	6	6	5	6	6	6	6	6
5	3	6	5	4	5	4	5	5	4	5	4	2	6	6	5	5	5	5	5	4
6	6	4	5	4	4	2	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	6	5
5	2	5	6	4	5	4	4	5	4	5	4	5	2	5	6	2	5	5	6	5
5	3	6	4	3	4	3	2	4	5	5	4	2	5	5	5	4	5	4	4	4
5	2	4	4	3	6	4	5	5	5	2	4	5	5	2	5	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	3	3	6	6	6	5	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	5	4	5	6	4	6	6	5	5	6	6	6	6	6	5	6
2	4	5	2	2	4	6	5	5	5	4	1	5	5	4	6	2	4	3	3	4
6	2	5	5	4	4	6	4	5	5	3	3	5	3	5	5	4	4	5	5	4
5	3	5	2	3	4	6	5	4	4	6	2	3	3	5	4	3	4	4	4	4
4	1	3	4	3	4	5	3	5	5	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3
5	4	4	5	2	3	5	4	6	6	2	1	4	4	4	4	2	3	2	3	2
6	6	6	5	5	5	6	6	5	6	6	2	5	5	5	5	5	6	6	5	6
5	2	5	2	3	4	5	6	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3
6	4	6	6	5	5	5	5	4	5	6	4	5	6	5	5	5	6	5	5	6
6	6	6	6	1	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	2	3	2	2	5	6	6	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2
5	2	6	3	2	4	4	2	3	5	3	2	4	4	3	4	4	6	4	3	2
2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	5	3
4	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3
5	6	5	5	3	5	4	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	5	4	2	5	6	5	5	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	1	5	5	3	5	5	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	6	6	6	6	5	6	5	6	5	4	6	6	5	5	6	5	5	6	6
6	6	5	6	6	6	5	6	5	4	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6

3	2	3	2	5	5	4	3	5	5	2	2	3	4	4	3	5	5	5	5	5
4	6	5	5	2	4	4	4	2	5	5	3	4	4	6	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	6	5	4	3	2	6	4	4	5	5	6	5	5	5	5	6	5
6	6	5	6	5	6	4	4	2	5	3	4	6	6	6	4	6	5	5	6	6
6	6	5	6	4	6	2	3	5	5	2	4	5	6	6	6	5	5	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	5	5	2	4	3	5	5	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	5	5	2	5	4	2	3	6	6	6	6	5	6	6	6	6
6	2	4	4	3	5	5	5	5	4	3	1	4	4	3	5	6	5	6	6	5
6	6	5	6	4	6	2	6	5	4	6	2	6	6	6	4	6	6	5	6	5
5	6	6	6	3	6	6	6	4	4	4	3	6	5	5	5	5	5	6	5	6
5	2	5	3	2	2	5	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4
4	2	2	2	3	4	2	2	3	5	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3
4	5	5	2	2	3	2	3	5	5	2	3	3	4	4	3	4	5	3	2	4
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	6	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5
2	2	2	3	5	2	3	5	2	2	2	3	4	2	2	3	5	4	5	4	4
6	6	6	5	6	6	5	5	5	5	4	4	6	6	6	5	5	6	6	6	6
2	2	2	2	2	2	3	3	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	3	6	6	5	5	6	6	6	6	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	6	5	5	5	5	5	5
5	3	2	3	3	4	6	6	4	2	4	2	2	3	4	5	4	4	3	3	3
6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	4	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6
5	2	5	5	3	2	6	5	4	2	4	2	6	3	3	3	5	5	6	6	5
5	4	6	5	5	6	6	6	5	5	3	6	5	5	5	6	5	5	6	5	5
5	1	4	5	5	6	6	5	5	2	2	2	3	3	6	6	5	4	4	5	4
5	3	4	6	3	4	5	5	4	6	1	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4
6	2	5	4	3	4	4	4	6	6	4	2	4	5	4	4	4	4	5	4	4
6	5	6	3	5	4	6	6	4	2	4	2	4	6	5	5	5	3	6	6	5
2	2	2	2	2	3	3	4	3	5	5	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	3	3	2	5	4	3	3	2	4	2	2	3	5	3	5	5	5	4	5
5	2	3	3	3	2	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	3	4	5	5	4
5	4	5	5	5	4	6	5	6	6	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	6	5	5	5	5	5	6	5	5	2	2	6	5	5	5	5	5	5	6	5
5	5	3	4	5	5	4	3	5	6	6	6	6	5	4	4	4	4	5	5	5
4	3	6	5	4	4	3	3	4	4	6	6	5	5	3	5	4	5	4	5	4
5	6	5	6	5	4	5	5	5	6	6	2	6	6	4	5	5	5	5	5	6
6	6	5	4	6	4	5	4	5	5	6	6	6	6	6	3	4	4	3	4	3
5	6	5	5	4	4	5	5	5	6	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
3	3	3	2	2	2	2	2	3	5	5	5	2	2	2	4	3	3	3	2	2
5	6	5	5	5	4	3	5	4	5	2	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	5	5	4	5	3	4	4	4	4	6	6	4	4	5	5	5	5	5	5

5	6	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4
5	2	6	6	6	6	6	6	5	4	3	3	5	6	5	5	5	6	6	4	5
6	2	5	3	6	6	6	3	5	5	5	3	5	4	5	5	3	3	3	3	
5	4	5	5	6	5	5	4	2	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	6	5	3	3	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	
6	5	6	5	2	6	4	2	5	6	4	4	4	6	4	5	5	5	5	5	
5	5	5	3	2	5	2	2	3	3	5	5	4	6	4	3	5	5	4	3	
5	6	5	5	6	5	3	3	4	6	4	4	5	6	6	5	5	5	6	5	
5	6	5	5	5	5	4	3	4	4	6	3	6	5	6	4	5	5	6	5	
2	4	1	2	2	4	2	3	3	2	3	1	2	2	2	4	4	4	4	4	
5	4	5	6	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	6	5	4	3	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	
6	4	5	4	2	4	3	2	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	
6	2	4	5	4	5	1	5	5	6	3	2	4	4	5	5	4	5	4	4	
5	3	5	5	1	5	5	3	6	5	2	2	6	6	6	5	5	6	6	5	
6	3	3	3	5	5	4	3	5	6	6	4	2	5	4	5	4	4	3	5	
2	2	2	4	4	5	2	3	3	6	2	2	2	3	4	4	5	5	5	5	
6	6	6	5	6	6	5	5	5	6	4	3	6	6	6	6	6	6	6	6	
5	4	6	5	4	4	6	3	5	5	2	5	5	5	3	5	5	4	5	5	
6	2	5	5	4	5	5	5	5	6	2	3	5	5	3	5	4	5	5	4	
5	4	2	3	2	4	5	4	4	5	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	
5	2	6	2	4	5	4	4	5	2	2	3	5	4	4	3	5	5	4	2	
5	6	5	5	6	5	3	5	6	4	2	3	5	5	6	6	5	6	6	5	
3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	5	6	6	5	
4	4	5	5	2	5	5	5	5	2	2	3	5	5	4	4	4	3	5	5	
4	6	5	4	2	5	5	2	4	5	2	3	4	5	5	4	4	5	5	4	
2	1	2	2	2	3	5	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
5	2	5	4	6	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	
5	3	4	4	4	5	4	5	3	5	4	1	4	4	4	4	4	5	4	4	
5	3	6	4	3	5	2	2	4	6	6	4	5	4	4	4	4	5	4	4	
5	6	5	4	6	5	6	6	4	4	4	6	5	6	5	5	3	3	3	3	
5	2	3	2	3	5	3	5	3	5	4	3	3	5	3	3	3	3	4	3	
1	2	2	5	5	5	4	4	5	4	6	6	5	5	5	5	4	5	5	5	
5	6	6	5	6	6	5	6	5	5	5	3	6	6	6	5	5	6	6	6	
4	2	2	2	2	2	6	5	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	
5	3	4	4	4	5	5	3	5	5	3	3	2	3	5	6	4	4	4	5	
6	6	6	6	4	6	6	5	5	4	1	4	5	6	6	5	6	6	5	5	
4	3	3	1	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	4	6	4	4	
4	2	1	1	2	1	2	4	2	4	4	2	2	1	2	2	1	2	1	3	
5	3	5	4	6	5	2	6	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	

4	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	4	2	3	1	3	2	2	2	2	3
4	4	5	4	4	4	5	2	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5
5	5	6	6	5	5	5	5	4	5	4	4	5	6	6	5	5	5	6	6	5
1	1	1	3	2	4	2	3	3	4	3	5	2	3	2	4	3	3	3	3	2
6	5	6	4	6	6	6	5	6	6	5	4	5	6	6	5	4	5	3	4	5
1	2	1	1	2	2	4	3	4	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2
6	4	5	5	6	5	6	6	5	5	2	3	6	4	5	6	6	5	5	5	5
5	2	2	2	1	3	3	2	5	5	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3
6	5	5	5	6	5	4	6	4	4	5	6	5	6	6	5	6	5	5	5	6
5	3	5	5	6	4	5	6	3	3	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	4	6	5	5	5	5	5
2	2	2	2	5	4	2	2	5	3	4	2	2	2	3	5	6	6	6	6	6
5	5	2	4	4	5	6	5	6	4	5	3	5	4	3	5	5	4	4	4	4
6	6	5	5	6	5	5	4	5	4	4	6	5	6	5	6	6	5	5	6	6
5	5	5	5	6	5	6	5	5	5	3	4	6	6	5	4	5	5	5	5	6
6	5	4	4	2	4	5	4	5	5	4	3	5	2	5	5	4	4	4	4	5
5	6	5	5	6	5	4	5	5	4	5	2	6	6	5	5	5	6	5	6	5
5	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	3	4	4	6	4	5	4	4	5	4
6	2	5	5	2	3	6	3	5	3	3	4	5	4	3	4	6	3	5	5	4
2	2	4	3	2	3	6	3	4	5	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2
1	1	2	1	2	1	2	2	5	5	3	3	1	1	1	2	1	2	1	1	2
5	6	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4
2	1	4	4	5	5	6	5	5	5	4	5	5	5	5	5	6	5	4	4	5
5	4	4	4	4	5	6	6	5	5	4	2	5	4	4	5	3	6	5	4	4
3	2	3	2	2	3	2	5	5	5	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3
6	2	2	5	5	5	6	4	5	4	3	2	5	5	5	2	6	6	6	6	5
5	2	5	5	4	5	6	5	6	5	3	2	5	5	3	5	5	4	4	5	4
5	6	6	5	5	5	6	5	6	5	6	2	6	4	6	6	5	6	6	5	5
1	2	1	1	1	1	5	2	5	5	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	2	2	5	5	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	3	5	5	6	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5
6	6	5	5	3	4	2	6	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
3	2	5	5	2	5	2	4	5	6	4	2	3	4	5	3	5	6	6	6	5
5	6	5	5	2	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	4	6	4	6	4	4	4	5	5	5	2	5	6	4	4	5	5	5	4	5
5	3	5	5	2	5	6	6	5	4	3	2	5	3	4	5	3	4	4	5	5
2	3	2	3	1	5	4	6	5	5	2	2	3	2	1	5	3	2	3	3	3
6	6	6	6	6	6	6	5	5	4	2	2	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	6	5	4	4	5	6	6	5	4	5	5	5	6	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	5	3	2	2	5	6	6	6	5	6	6	6	6

5	6	6	5	6	5	6	6	5	6	4	3	5	6	6	5	6	6	5	5	6
2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	6	6	6	6
5	6	6	5	6	5	5	5	6	6	3	2	5	6	6	6	5	6	6	6	6
6	6	6	6	6	5	5	4	4	5	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	5	5	6	5	5	4	6	4	3	5	6	5	5	5	6	6	5	5	5
5	6	5	4	6	5	4	4	5	4	3	5	5	6	5	5	6	6	6	4	4
6	6	6	6	6	6	6	5	3	2	2	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	5	6	6	6	4	6	5	6	2	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6
2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	6	5	5	6	6
6	5	5	5	3	5	5	4	4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
6	4	6	5	6	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	6	6	5	5	6	5
6	2	1	4	2	5	6	5	6	2	3	3	5	5	4	5	4	4	6	4	5
5	2	5	5	3	5	5	6	4	2	3	4	5	4	3	5	5	5	1	5	5
5	2	5	5	3	5	5	5	5	3	4	2	5	2	5	5	1	6	3	5	6

Lampiran 2. Daftar Responden

Angkatan	Jenis Kelamin	Sudah Mengikuti Mata Kuliah Auditing 1/2
2019	Laki - Laki	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2021	Laki - Laki	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2021	Laki - Laki	Sudah
2020	Perempuan	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2020	Perempuan	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2020	Perempuan	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2021	Laki - Laki	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2021	Laki - Laki	Sudah

2020	Perempuan	Sudah
2020	Perempuan	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2021	Laki - Laki	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2021	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2021	Laki - Laki	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2021	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2020	Perempuan	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2020	Perempuan	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2021	Laki - Laki	Sudah
2020	Perempuan	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah

2021	Perempuan	Sudah
2020	Perempuan	Sudah
2020	Perempuan	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2021	Laki - Laki	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2021	Laki - Laki	Sudah
2021	Laki - Laki	Sudah
2020	Perempuan	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2020	Perempuan	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2020	Perempuan	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2020	Perempuan	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2021	Laki - Laki	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2021	Laki - Laki	Sudah
2020	Perempuan	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2020	Perempuan	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2020	Perempuan	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2021	Laki - Laki	Sudah

2021	Perempuan	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2020	Perempuan	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2020	Perempuan	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2021	Laki - Laki	Sudah
2021	Laki - Laki	Sudah
2021	Laki - Laki	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah

2019	Perempuan	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2020	Perempuan	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2020	Perempuan	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2021	Laki - Laki	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2021	Laki - Laki	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2020	Perempuan	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2021	Laki - Laki	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2021	Laki - Laki	Sudah
2020	Perempuan	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah

2019	Perempuan	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2020	Perempuan	Sudah
2021	Laki - Laki	Sudah
2021	Laki - Laki	Sudah
2019	Perempuan	Sudah
2020	Perempuan	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2020	Laki - Laki	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2021	Perempuan	Sudah
2019	Laki - Laki	Sudah
2020	Perempuan	Sudah